SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Jurusan Manajemen Informatika

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya

Dalam Bidang Manajemen Informatika

Oleh :

ARISNALDI
NIM. 14 205 015

PROGRAM DIPLOMA D.III MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BATUSANGKAR

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	ARISNALDI
NIM	:	14 205 015
Tempat / Tanggal Lahir	:	Saruaso / 01 Juli 1996
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul " **SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB**" adalah **benar karya saya sendiri bukan plagiat** kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2018
Saya yang Menyatakan



ARISNALDI
Nim.14 205 015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulis Tugas Akhir atas Nama : ARISNALDI, Nim : 14205015 dengan Judul : **"SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"** memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2018

Ketua Jurusan
Manajemen Informatika

Iswandi, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

Pembimbing

Iswandi, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Batusangkar

Dr. Ilya Atsani, S.H., M.Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul **"SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"** oleh **ARISNALDI** Nim. **14 205 015**, telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika.

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Iswandi, M.Kom NIP. 19700510 200312 1 004	Ketua Sidang		20/2-18
2.	Fitra Kasma Putra, M.Kom NIP. 19850207 201503 1 004	Anggota		20/2-18
3.	Amuharnis, M.Kom NIP. 19761221 200501 1 001	Anggota		26/2-18

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Batusngkar

Dr. Ulya Ansani, S.H., M.Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

ABSTRAK

JUDUL TUGAS AKHIR	**:**	**SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB**
NAMA MAHASISWA	**:**	**ARISNALDI**
NOMOR INDUK MAHASISWA	**:**	**14 205 015**
JURUSAN	**:**	**MANAJEMEN INFORMATIKA**
DOSEN PEMBIMBING	**:**	**ISWANDI, M.Kom**

Setelah dilakukan penelitian pada pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar ditemukan permasalahan mengenai pengurusan izin yang dilakukan harus dengan datang langsung ke kantor. Hal ini mengakibatkan pemohon harus mengantri dalam proses mengurus izin dan mengakibatkan waktu terbuang percuma apabila banyak orang yang mengurus izin tersebut.

Dalam penulisan tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dengan melalui tanya jawab, penelitian perpustakaan dan penelitian di labor dengan menggunakan pemrograman Web, Dreamweaver CS5 dan MySql serta Internet sebagai media Informasi. Sehingga dihasilkan sebuah sistem baru pengurusan izin yang dapat menangulangi permasalahan yang dengan menggunakan pemograman web dan database.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengurusan izin secara online pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar. Sehingga dapat memudahkan pemohon mengurus izin tanpa harus datang langsung ke kantor untuk mengurusnya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengurusan Izin, Web

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan mengenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"**

Lantunan Salawat dan salam senantiasa terkirim untuk Rasulullah SAW sang revolusioner sejati yang telah membawa pelita penerang bagi umat manusia dimuka bumi ini, yakni Nabi Muhammad SAW

Tugas Akhir ini penulis susun untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Diploma III Jurusan Manajemen informatika Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, M.A, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar
3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar sekaligus Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta arahan untuk membimbing penyusunan Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
4. Staf pengajar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam masa perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta: Bapak Agusman dan Ibu Hasneli yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu memberikan semangat, nasehat serta do'a yang tiada henti-hentinya, serta Adik-adik tersayang: Firdaus dan Sestia Ningsih yang selalu memberikan semangat, dukungan disaat saya menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka adalah orang-orang yang menjadi alasan utama bagi saya untuk menyelesaikan Tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya, karena kebangaan mereka adalah kebahagiaan saya.
6. Seluruh teman-teman keluarga besar Jurusan Manajemen Informatika, khususnya MI-A Angkatan 2014 yang selalu bersama-sama mengukir kenangan indah selama mengikuti perkuliah di IAIN Batusangkar
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, dan staff yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan selama penelitian.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya laporan ini.

Penulis sadar bahwasanya Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. ***Amin Ya Robbal'alamin***.

Batusangkar, Februari 2018

ARISNALDI
14 205 015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR KEASLIAN DATA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 2

C. Rumusan Masalah 3

D. Batasan Masalah 3

E. Tujuan Penelitian 3

F. Kegunaan Penelitian 4

G. Metode Pengumpulan Data 4

H. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI 7

A. GAMBARAN UMUM 7

1.Sejarah Berdirinya Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar 7

2.Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar 8

B.Kegiatan Instansi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar 9

C. Konsep Dasar Sistem Informasi 21

1. Pengertian Sistem 21

2. Informasi 23

3. Sistem Informasi 26
4. Perancangan Sistem 28
D. Alat Bantu Perancangan Sistem 31
1. Aliran Sistem Informasi (ASI) 31
2. Context Diagram 32
3. Data Flow Diagram (DFD) 32
4. Entity Relationship Diagram(ERD) 34
5. Flowchart 34
E. Konsep Dasar Bahasa Pemograman PHP, Adobe Dreamweaver CS5 dan MySQL 36
1. PHP 36
2. Adobe Dreamweaver CS5 38
3. MySQL 41
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN 43
A. Analisa Sistem 43
B. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan 43
a. Aliran Sistem Informasi 44
b. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan 46
c. Permasalahan Yang dihadapi 46
d. Desain Sistem Baru 47
e. Desain Global 47
C. Aliran Sistem Informasi Baru 47
D. Context Diagram 50
E. Data Flow Diagram 50
F. Entity Relationship Diagram 51
G. Struktur Program 52
H. Desain Detail 53
1. Desain Output 53
2. Laporan 54
3. Desain Input 56
4. Desain File Database 59
BAB IV PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Pengaduan Dmptsp dan Naker. 17
Gambar 2.2 Mekanisme Pelayanan Izin Dpmptsp dan Naker. 18
Gambar 2.3 Struktur organisasi Dpmptsp dan Naker. 19
Gambar 2.4 Siklus Informasi. 23
Gambar 2.5 Tampilan Halaman welcome screen dari Dreamweaver Cs5.....38
Gambar 2.6 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver.....39
Gambar 2.7 Aplication Bar. 39
Gambar 2.8 Document toolbar.....39
Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan. 44
Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi yang diusulkan.....48
Gambar 3.3 Context Diagram. 49
Gambar 3.4 Data Flow Diagram. 50
Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram.....51
Gambar 3.6 Struktur Program. 52
Gambar 3.7 Desain Output Halaman Home. 53
Gambar 3.8 Desain Input Pemohon. 57
Gambar 3.9 Desain Input Registrasi Admin. 58
Gambar 3.10 Desain Input Pegawai.....58
Gambar 3.11 Desain Input Transaksi Izin.....59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Simbol Aliran Sistem Informasi. 30
Tabel 2.2 Tabel Simbol Contex Diagram. 31
Tabel 2.3 Tabel Simbol Data Flow Diagram. 32
Tabel 2.4 Tabel Simbol Entity Relationship Diagram. 33
Tabel 2.5 Tabel Simbol Flowchart. 34
Tabel 3.1 Desain Output Data Pemohon. 54
Tabel 3.2 Desain Output Registrasi Admin. 55
Tabel 3.3 Desain Output Pegawai. 56
Tabel 3.4 Desain Output Transaksi. 56
Tabel 3.5 Tabel Pemohon. 60
Tabel 3.6 Tabel Registrasi Admin. 60
Tabel 3.7 Tabel Pegawai. 61
Tabel 3.8 Tabel Transaksi. 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan izin dukungan teknologi informasi sangat dibutuhkan. Dengan teknologi informasi pelayanan izin dapat dipantau sehingga para pengambil kebijaksanaan terhadap pelayanan perizinan termasuk kepala daerah dapat segera mengetahui posisi suatu perizinan yang sedang dalam proses. Penerapan teknologi informasi dimaksudkan agar pelayanan izin dapat dilakukan dengan cepat tepat dan akurat serta dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat sebagai bentuk pelayanan informasi.

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (Dpmptsp Dan Naker) membutuhkan dukungan dari sistem informasi untuk membantu mengurangi permasalahan yang ada, yang meliputi pembangunan sistem informasi, penyusunan basis data dan penerapan sistem informasi yang terencana dalam bentuk elektronik komputer serta terintegrasi sehingga proses komunikasi antar bagian didalam Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (Dpmptsp Dan Naker) bisa saling terhubung secara online melalui pengaksesan website.

Permasalahan yang sering ditemui pada saat mengurus Izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar antara lain : Belum adanya aplikasi khusus pengurusan izin yang dibuat secara online, sehingga Pemohon yang akan mengurus izin harus langsung datang ke kantor untuk mendaftar, Lamanya proses pembuatan Izin sehingga pekerjaan tidak menjadi efisien, karena tidak adanya suatu sistem yang dapat melakukan pengolahan data pemohon yang banyak dengan cepat dan tepat waktu dan Media penyimpanan data masih dilakukan secara konvensional.

Sehingga sulit untuk mengelolah data dan lamanya proses pembuatan laporan sehingga pekerjaan tidak menjadi efisien, dengan demikian arsip tidak terkelolah dengan baik dan menimbulkan masalah jika suatu saat data yang diarsipkan tersebut diperlukan kembali. Oleh karena itu, pembuatan sebuah aplikasi sangat dibutuhkan untuk dapat mengurangi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai pengajuan tugas akhir yang diberi judul "**SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (Dpmptsp Dan Naker) diatas, maka penulis dapat mengidentifisikan masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya aplikasi yang dibuat secara online, sehingga Pemohon yang akan mengurus izin harus langsung datang ke kantor untuk mendaftar.
2. Lamanya proses pembuatan Izin sehingga pekerjaan tidak menjadi efisien, karena tidak adanya suatu sistem yang dapat melakukan pengolahan data pemohon yang banyak dengan cepat dan tepat waktu.
3. Media penyimpanan data masih dilakukan secara konvensional, hal tersebut menjadi kelemahan dari sistem penyimpanan data.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengurusan Izin berbasis web.
2. Bagaimana merancang suatu sistem pendaftaran pemohon baru yang akan mengurus izin secara online.
3. Bagaimana merancang suatu sistem yang baru yang dapat mengurangi permasalahan yang ada.
4. Bagaimana memaksimalkan fungsi sistem informasi pengurusan Izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kabupaten Tanah Datar (Dpmptsp Dan Naker).

D. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak mengambang dan terarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis hanya akan membahas tentang Sistem Informasi Pengurusan Izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pengurusan Izin berbasis web.
2. Merancang sistem pendaftaran pemohon baru secara online untuk mengatasi permasalahan waktu.
3. Dari identifikasi masalah yang ada, maka dalam penelitian ini difokuskan kepada kualitas pelayanan perizinan dengan berbasis Teknologi informasi.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengenali dan mempelajari sistem informasi yang terdapat pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Pengurusan Izin Berbasis Web pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

3. Penyimpanan data dalam bentuk database.
4. Untuk mempermudah Masyarakat yang akan mengurus izin tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.
3. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) Program Diploma III Manajemen Informatika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penelitian ini penulis mendapat data langsung dari hasil peninjuaan ke lapangan, yaitu pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kabupaten Tanah Datar dan mengadakan wawancara pada bagian yang berhubungan langsung terhadap pembahasan yang akan penulis teliti.

   Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

   a. Observasi: yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan peninjauan langsung terhadap objek penelitian, sehingga mendapatkan data yang relevan dan tidak diragukan lagi kebenarannya.

b. Interview: yaitu teknik memperoleh data dengan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak-pihak instansi terkait.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari buku-buku, karangan ilmiah, ataupun tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penilitian ini.

3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Data yang digunakan dalam penyusunan sistem informasi berbasis komputer harus diolah dengan program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, agar tidak terjadinya kecenderungan dan kesalahan dalam pengolahan data. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat dilakukan dengan menggunakan spesifikasi komputer sebagai berikut :

a. Hardware
   1) Laptop ACER
   2) Printer
   3) Mouse
   4) Flashdisk

b. Software (perangkat lunak) yaitu:
   1) Microsoft Visio 2013
   2) Microsoft Office 2007
   3) Software Adobe DreamWeaver CS5
   4) MySql
   5) Mozilla Firefox
   6) Serta software pendukung lainnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam IV BAB yang disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

   Bab ini merupakan penguraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

   Bab ini berisi teori yang diambil dari buku-buku panduan dan referensi lainnya.

3. Bab III Analisa Dan Perancangan

   Bab ini membahas analisa sistem yang sedang berjalan dan rancangan sistem baru yang diusulkan.

4. Bab IV Penutup

   Bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pembuatan laporan tugas akhir serta saran-saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Berdirinya Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (Dpmptsp Dan Naker) berdiri pada bulan Januari tahun 2017. Berdasarkan perda Kabupaten Tanah Datar, sebelumnya kantor ini bernama Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT). Tentang pembentukan organisasi dan tata kerja inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal dan Lembaga Teknis Daerah yang diundangkan melalui lembaran daerah Kabupaten Tanah Datar.

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

Tugas pokok :

Melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral, Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Bidang Pengaduan Kebijakan, Pelaporan dan Layanan**,** serta Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas, asas otonomi dan tugas pembantuan.

Fungsi :

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas di Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral, Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Bidang Pengaduan Kebijankan, Pelaporan dan Layanan**,** serta Bidang Tenaga Kerja.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral, Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Bidang Pengaduan Kebijakan, Pelaporan dan Layanan**,** serta Bidang Tenaga Kerja.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral, Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Bidang Pengaduan Kebijakan, Pelaporan dan Layanan**,** serta Bidang Tenaga Kerja.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar

Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kabupaten Tanah Datar. Adapun Visi Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021 adalah : *" **TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH**"*, dengan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama, adat dan budaya.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman, sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera berdasarkan falsafah Adat Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah.
3. Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

5. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya daerah.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021 terutama pada Misi ke-3 (tiga) yaitu "**Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional"**, maka Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar menetapkan Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 adalah :

"***PELAYANAN PERIZINAN YANG MUDAH, TEPAT, CEPAT, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE***".

Dengan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan aparatur pelayanan yang disiplin dan professional.
2. Mewujudkan sarana dan prasarana pelayanan yang baik.
3. Pelayanan yang prima dan kemudahan informasi.
4. Menciptakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan penyempurnaan legislasi dalam proses pelayanan.
5. Pembinaan dan pengawasan dalam mewujudkan pelayanan yang transparan dan akuntable.

B. Kegiatan Instansi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar

Susunan Organisasi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a. Kasubag Umum dan Kepegawaian.
   b. Kasubag Keuangan.
   c. Kasubag perencanaan dan Evaluasi.
3. Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral
   a. Kasi Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Kerja Sama.

b. Kasi Energi Sumber Daya Mineral.
c. Kasi Pengendalian Penanaman Modal.

4. Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
   a. Kasi pelayanan Perizinan dan Non perizinan bidang fisik.
   b. Kasi pelayanan Perizinan dan Non perizinan Bidang Ekonomi.
   c. Kasi pelayanan Perizinan dan Non perizinan bidang Sosial Budaya.
5. Bidang Pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan
   a. Kasi Pengaduan dan Informasi Layanan.
   b. Kasi kebijakan dan Penyuluhan Perizinan.
   c. Kasi Pelaporan dan peningkatan Layanan.
6. Bidang Tenaga Kerja
   a. Kasi pelatihan dan Produktivitas Tenaga kerja.
   b. Kasi pembinaan, Penempatan dan perluasan Kesempatan Kerja.
   c. Kasi Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Kepala Dinas :

I. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang penanaman modal, bidang ketenagakerjaan serta bidang energi dan sumber daya mineral yang berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

II. Kepala Dinas Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas di bidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta

tenaga kerja;

2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja;
3. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja; dan
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sekretaris :

1) Sekretaris Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Dinas.

2) Sekretaris Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran dibidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja ;
b. pengelolaan data dan informasi dibidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja ;
c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama dibidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja ;
d. koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan dilingkungan dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja;

e. penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi bantuan hukum dibidang penanaman modal dan energi sumber daya mineral, perizinan dan non perizinan, pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan serta tenaga kerja;
f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana dilingkungan Dinas;
g. pengelolaan kepegawaian dilingkungan Dinas;
h. pengelolaan barang milik daerah dilingkungan Dinas;
i. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan dilingkungan Dinas; dan
j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Bidang Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral

(1) Kepala Bidang Penanaman Modal Energi Sumber Daya Mineral mempunyal tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan dibidang penanaman modal energi sumber daya mineral.

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok kepala bidang Penanaman Modal Energi Sumber Daya Mineral mempunyai fungsi :

a. pengkajian, penyusunan dan pengusulan perencanaan penanaman modal lingkup daerah dan pengembangan kebijakan diregulasi dan pemberdayaan usaha;
b. penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal;
c. pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengawasan realisasi penanaman modal;
d. perencanaan. pengusahaan dan pengawasan energi sumber daya mineral; dan
e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

4) Bidang Perizinan dan Nonperizinan

(1) Kepala Bidang Perizinan dan Nonperizinan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan dibidang pelayanan perizinan dan non perizinan secara terpadu.

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Perizinan dan Non perizinan mempunyai fungsi :

a. pengkajian, penyusunan dan pengusulan perencanaan perizinan dan non perizinan;
b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan perizinan dan non perizinan;
c. Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengawasan perizinan dan non perizinan; dan
d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

5) Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Palaporan Layanan

(1) Kepala Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan dibidang pengaduan, kebijakan dan pelaporan layanan.

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan mempunyai fungsi:

a. pelaksanaan, fasilitasi, perencanaan, pengumpulan, perumusan, pengidentifikasian, verivikasi, memimpin, pengoordinasian, pengevaluasian, monitoring, perancangan, penyusunan, penindaklanjutan, pendokumentasian, penanganan pengaduan dan informasi pelayanan perizinan dan nonperizinan;

14

b. pelaksanaan, perencanaan, pengumpulan, perumusan, verifikasi, analisis, fasilitasi, perancangan , pengidentifikasian, pengoordinasian, pengolahan, memimpin,,penyingkronisasian, pengevaluasian, monitoring, penyusunan kebijakan, harmonisasi dan pemberian advokasi layanan serta sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan perizinan dan non perizinan;

c. pelaksanaan, fasilitasi, perencanaan, pengumpulan, verifikasi, penganalisis, pengoordinasian, pengolahan, memimpin, monitoring, pengevaluasi, pengukuran terhadap mutu layanan, perumusan standar layanan (SOP, SP, SPM, MP);

d. pengolahan, pengoperasian, input, pengarsipan data, pendokumentasian, pemetaan layanan, pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur jaringan layanan dan dukungan administrasi serta peningkatan layanan, menciptakan (inovasi) pola layanan menyusun data dan pelaporan pelayanan perizinan dan nonperizinan terjangkau, murah, transparan serta terciptanya produk layanan yang efesien dan efektif; dan

e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

6) Bidang Tenaga Kerja

(1) Kepala Bidang Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan bidang tenaga kerja.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Tenaga Kerja menyelenggarakan fungsi :

A. pengkajian, penyusunan dan pengusulan perencanaan bidang tenaga kerja;

B. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan bidang tenaga kerja;
C. Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengawasan bidang tenaga kerja; dan
D. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

7) Jenis izin yang bisa diurus pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan yang bersangkutan dengan Izin yang ada pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar adalah mengurus atau Mengeluarkan surat izin, baik itu izin usaha, izin bangunan, dan Izin-izin yang lainnya.Izin yang bisa diurus pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2018 antara lain:

1) Izin gangguan (HO)
2) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
3) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
4) Tanda Daftar Industri (TDI)
5) Izin Usaha Industri (IUI)
6) Tanda Daftar Gudang (TDG)
7) Izin Usaha Perikanan.
8) Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)
9) Izin Usaha Huller (IUH)
10) Tanda Daftar Usaha Huller (TDUH)
11) Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
12) Izin Pemasangan Reklame.
13) Izin Usaha Peternakan.
14) Pendaftaran Usaha Peternakan Rakyat.
15) Izin Usaha Jasa Layanan Internet.
16) Izin Usaha Depot Air Minum.

17) Izin Rumah Sakit.
18) Izin Operasional Rumah Sakit.
19) Izin Klinik.
20) Izin Laboratorium Klinik.
21) Izin Optik.
22) Izin Apotek.
23) Izin Pedagang Enceran Obat/TOB.
24) Izin Operasional Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
25) Izin Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD).
26) Izin Penyelenggaraan Kursus.
27) Tanda Daftar Sementara Usaha Pariwisata.
28) Izin Usaha Angkutan.
29) Izin Pendirian Sekolah Swasta.
30) Tanda Daftar Pertunjukkan Temporer Usaha Usaha Pariwisata.
31) Tanda Daftar Usaha Pariwisata.
32) Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal.
33) Tanda Daftar Usaha Perikanan.
34) Tanda Daftar Pengobatan Tradisional.
35) Izin Lembaga Pelatihan Kerja.
36) Izin Toko Alat kesehatan.
37) Izin Usaha Mikro Obat tradisional.
38) Izin Lokasi.
39) Izin Usaha Obat Hewan.
40) Izin Prinsip Penanaman modal.
41) Izin Prinsip Perluasan Usaha Penanaman modal.
42) Izin Prinsip Perubahan Penanaman modal.
43) Izin Pengumpulan Sumbangan.
44) Izin Praktek Dokter Hewan
45) Izin Usaha Pelayanan Jasa Medik Veteriner
46) Izin Tenaga Paramedik Veteriner
47) Izin Gangguan Tempat Usaha

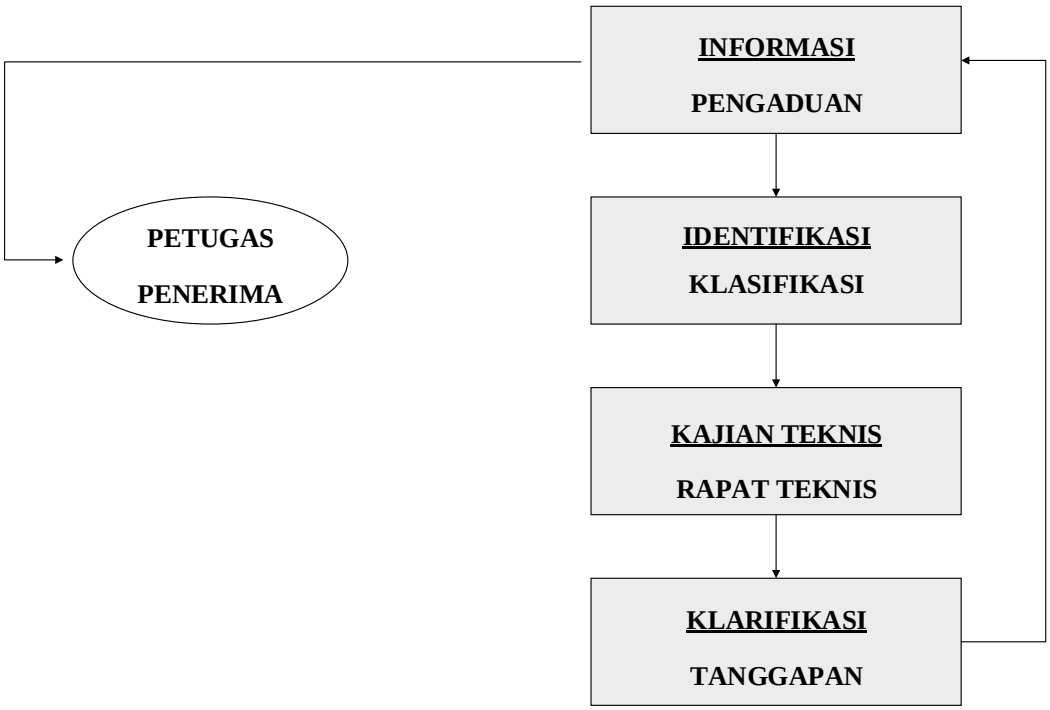
48) Izin Penerbitan SIUH/TDUH.
49) Izin Pendaftaran Industri Kecil.
50) Izin Perusahaan Perorangan(PO).
51) Izin Prinsip Pemanfaatan Ruang.
52) Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
53) Izin Pembuangan Limbah ke Sumber Mata Air.
54) Izin Pertunjukan Temporer Usaha Pariwisata.
55) Izin Tanda Daftar Pengobatan.
56) Izin Pelayanan TDP Koperasi.
57) Izin Trayek.
58) Izin Praktek Mandiri Bidan.
59) Izin Usaha Simpan Pinjam.

8) Moto Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu pintu dan Tenaga Kerja kabupaten Tanah Datar

Motto pegawai Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu pintu dan Tenaga Kerja kabupaten Tanah Datar :

1. Mengutamakan disiplin selama jam kerja.
2. Menjadikan pekerjaan itu ibadah.
3. Menjadikan senyum adalah sedekah.
4. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

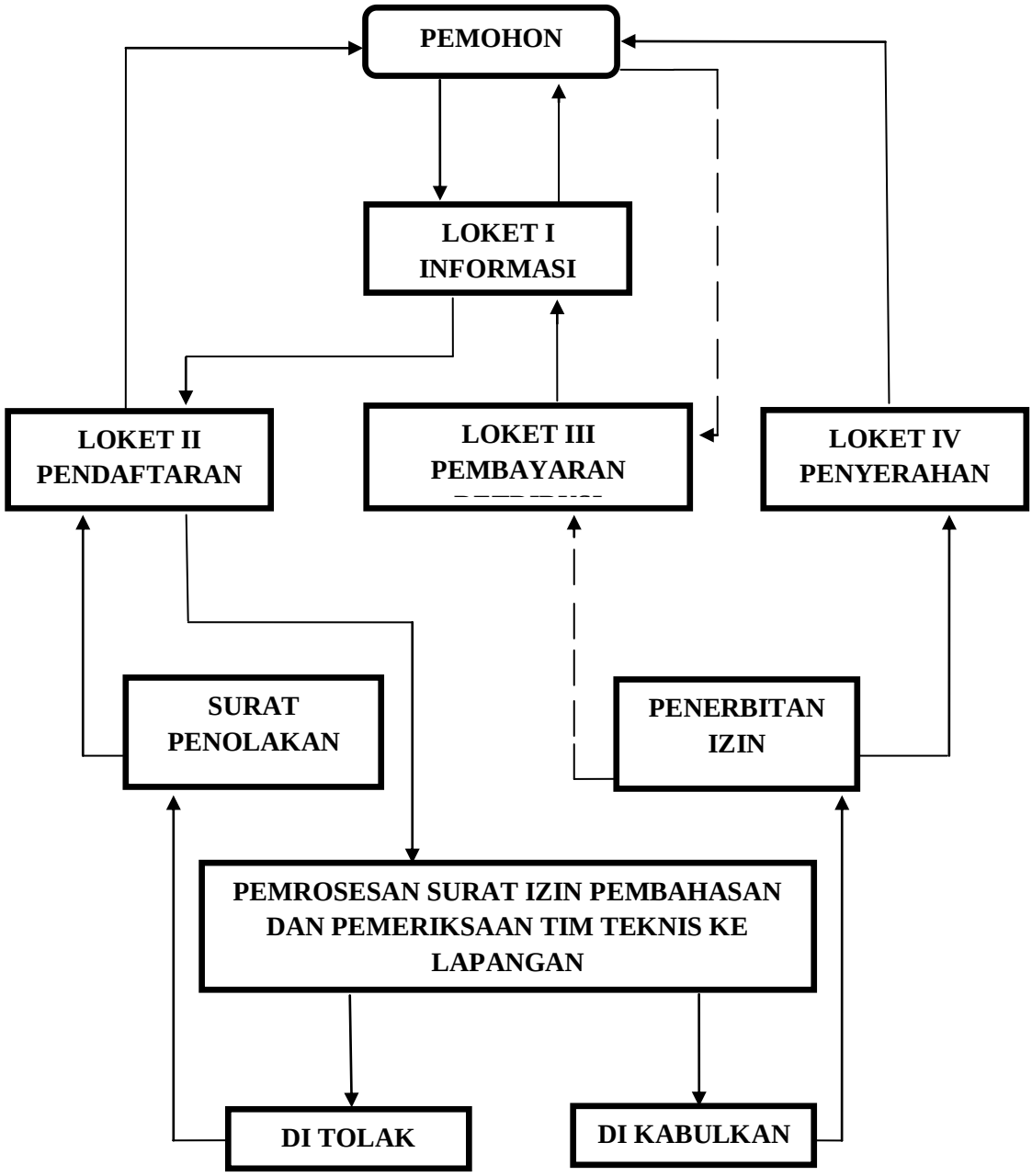
9) Mekanisme Pengaduan Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 2. 1 ***Mekanisme Pengaduan Dmptsp Dan Naker***

Sumber.Dinas penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar

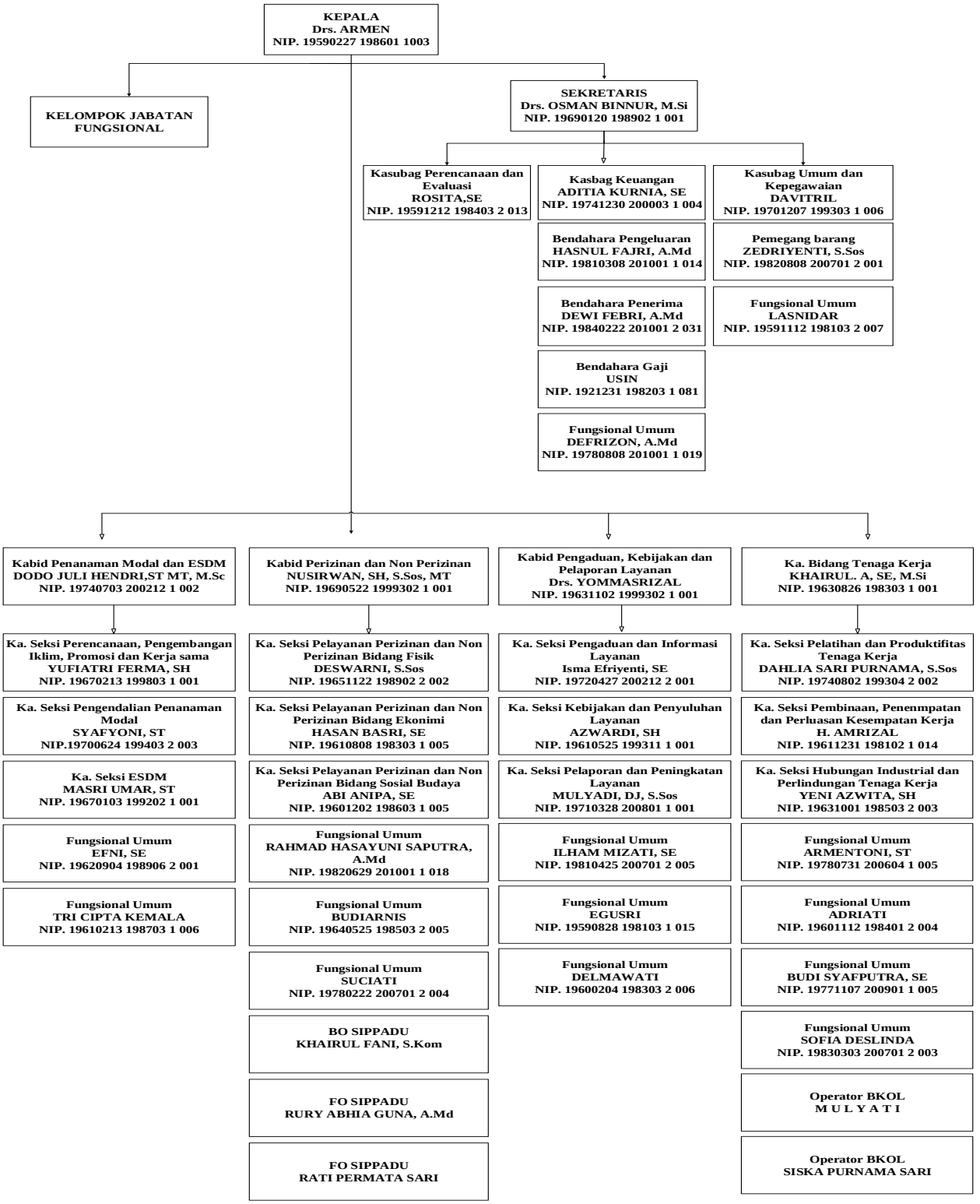
10) Mekanisme Pelayanan Izin Pada Dinas penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar



Gambar 2. 2 ***Mekanisme Pelayanan Izin Dpmptsp Dan Naker***

Sumber.Dinas penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar

11) Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (Dpmptsp Dan Naker) Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 2. 3 ***Struktur organisasi DPMPTSP dan Naker***

Sumber.Dinas penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017.

C. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Menurut (Sutabri, 2012) sistem merupakan bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memilki saran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut.

Menurut (M.Faisal, 2008) sistem terdapat beberapa pendapat para ahli yaitu :

a. L. Ackof

   Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

b. Ludwig Von Bartalanfy

   Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dalam lingkungan.

c. Anatol Raporot

   Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

Dari beberapa pengertian sistem diatas dapat disimpulakan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan/terikat antara yang satu dengan yang lainnya dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

a. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik. Karakteristik sistem adalah sebagai berikut :

1. Komponen- komponen sistem (components)

   Suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan “supra sistem”.

2. Batas Sistem (boundary)

   Ruang lingkup sistem merupakam daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Lingkungan Luar (environment)

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan menggangu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung (interface)

   Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem (*input*)

   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran sistem (*output*)

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolahan sistem (*proces)*

   Pengolahan sistem adalah suatu pengolahan yang akan mengolah *input* menjadi *output.* Sistem produksi akan mengolah *input* (bahan baku) menjadi output berupa barang jadi.

8. Sasaran sistem *(objective)*

   Tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

b. Klasifikasi Sistem

1. Sistem Nyata dan Sistem Abstrak

   Sistem nyata bisa juga disebut sistem fisik, yaitu sistem yang terlihat wujudnya dan nyata. Sedangkan sistem abstrak, yaitu sistem yang terdiri dari ide-ide dan pemikiran yang tidak terilihat wujudnya.

2. Sistem Deterministik dan Probabilistik

   Sistem deterministik yaitu suatu sistem yang tingkah lakunya bisa diprediksi. Sedangkan probabilistik yaitu sistem yang nantinya tidak bisa diprediksi karena hanya berupa kemungkinan.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut (Wahyono, 2004) pengertian informasi menurut para ahli, sebagai berikut :

1. Menurut Gordon B. Davis informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan

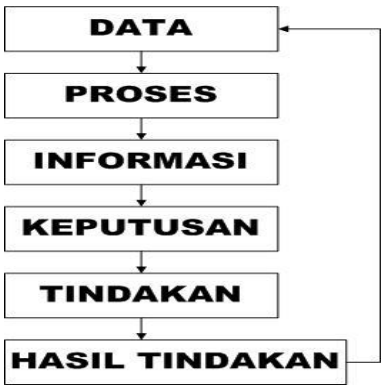
nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

2. Barry E. Cushing mengatakan informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya.
3. Robert N. Anthony dan Jhon Dearden menyebutkan informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.
4. Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin mengatakan informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dari keempat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

b. Siklus Informasi

Pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan seperti berikut:



Gambar 2. 4 Siklus Informasi

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa data diolah menjadi suatu informasi. Dan pada tahapan selanjutnya, sebuah informasi akan menjadi data untuk terciptanya informasi yang lain.

Pada gambar 2.4 dapat dilihat bahwa pada awalnya data dimasukkan ke dalam model yang umumnya memiliki ururtan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan dihasilkan informasi tertentu yang bermanfaat bagi penerima (*level management*) sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan atau melakukan tindakan tertentu.

Dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam model (*proses*), begitu seterusnya sehingga tercipta sebuah siklus yang berkesinambungan.

c. Karakteristik Informasi

1. Benar atau Salah

   Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realitas atau tidak dari sebuah informasi.
2. Baru

   Sebuah informasi dapat berarti sama sekali bagi penerimanya.
3. Tambahan Sebuah informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambahan pada informasi yang telah ada.
4. Korektif

   Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu.
5. Penegas

   Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

3. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem ini memamfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data. (Sutabri, 2012).

Menurut James B Bower sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri di komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Teguh Wahyono, 2004).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengolah, memasukkan, menyimpan data dan cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikan rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Komponen Sistem Informasi

1. Model

   Merupakan komponen pembentuk kerangka dasar dari suatu informasi.

2. Basis Data

   Merupakan komponen pendukung informasi yang biasanya dikelola oleh program penyimpanan.

3. Input

   Komponen input terdiri dari elemen pendukung yang berhubungan dengan pemasukan data sumber.

4. Keluaran

   Komponen keluaran berupa produk yang siap disajikan dan biasanya sudah teruji serta diketahui betul oleh pimpinan terkait.

5. Teknologi

   Bagian komponen informasi yang sangat mendukung kelancaran dan kecepatan penyajian informasi adalah komponen teknologi.

6. Kontrol

   Komponen informasi sebagai pengendali sistem, melindungi sistem dari kejadian-kejadian yang merugikan sistem.

c. Perangkat Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi yang lengkap memiliki kelengkapan sistem sebagai berikut :

1. Hardware

   Bagian ini merupakan bagian perangkat keras sistem informasi, seperti komputer, printer, dan teknologi jaringan komputer.

2. Software

   Bagian ini merupakan bagian perangkat lunak sistem informasi untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas yag harus dilakukannya.

3. Data

   Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

4. Prosedur

   Merupakan bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses-proses yang terjadi dalam sistem.

5. Manusia

   Merupakan bagian utama dalam suatu sistem informasi, yang terlibat dalam komponen manusia antara lain adalah *First Level Manager, Staff Specialist, Management.*

d. Pengelola Sistem Infomasi

Pengelola sistem informasi terorganisasi dalam suatu struktur manajemen. Oleh karena itu bentuk atau jenis sistem informasi yang diperlukan sesuai dengan level manajemennya.

1. Manajemen level atas untuk perencanaan strategis, kebijakan dan pengambilan keputusan.
2. Manajemen level menengah untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan.
3. Manajemen level bawah untuk perncanaan dan pengawasan operasi dan pengambilan keputusan
4. Operator untuk pemrosesan transaksi dan merspon permintaan.

4. Perancangan Sistem

a. Pengertian Perancangan

Perancangan adalah gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart),* yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunkan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Nafisah, 2005).

b. Pengertian Perancangan Sistem

Defenisi mengenai perancangan sistem dalam buku karangan Jogiyanto. HM (2005 : 196) menurut Robert J. verzellol dan John Reuter III adalah :

" Pendefenisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi; menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.".

Sedangkan menurut Jhon Burch dan Gary Grudnitski dalam buku karangan Jogiyanto. HM (2005 : 196) pengertian perancangan sistem adalah :

" *Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi".*

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian sistem informasi ke dalam komponen-komponen untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, untuk dapat diusulkan perbaikannya. (Jogiyanto. HM, 2001).

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru jika sistem itu berbasis komputer, rancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan. (Raymond Macleod. Jr, 1995)

c. Sasaran Perancangan Sistem

Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah :

1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
2. Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
3. Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.

4. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

d. Perencanaan Sistem

Untuk mengembangkan sistem informasi, sebelum sistem ini sendiri dikembangkan, maka perlu direncanakan terlebih dahulu dengan cermat. Perencanaan sistem (system plannning) ini menyangkut estimasi dari kebutuhan – kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem ini serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan. (Jogiyanto. HM, 2001)

Proses perencanaan sistem :

1. Merencanakan proyek-proyek sistem.
2. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komite pengarah.
3. Mendefinisikan proyek-proyek sistem yang dikembangkan oleh analis sistem.

e. Analisa Sistem

Analisis sistem ialah penguraian sistem informasi ke dalam komponen–komponen untuk mengidentifikasikan masalah atau mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, dan hambatan-hambatan untuk dapat diusulkan perbaikannya. (Jogiyanto. HM, 2001)

Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. (Raymond Macleod. Jr,1995)

f. Fungsi Analisa Sistem :

1. Mengidentifikasi masalah – masalah kebutuhan user.
2. Menyatakan secara spesifik sasaran yang harus dicapai untuk memenuhi kebutuhan user.
3. Memilih alternatif, metode pemecahan masalah yang paling tepat. Merencanakan dan menerapkan perancangan sistemnya

D. Alat Bantu Perancangan Sistem

Untuk dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu perancangan sistem umumnya berupa gambar dan diagram.

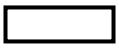
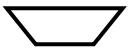
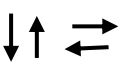
Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Aliran Sistem Informasi merupakan alat yang digunakan dalam perancangan yang mana berguna untuk menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur yang ada pada sistem. Bagan alur sistem ini digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang terdapat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 ***Simbol Aliran Sistem Informasi***

(Jogianto, Teknologi sistem informasi, 2008)

NO	SIMBOL	ARTI/TUJUAN
1		Proses Komputerisasi
2		Proses Manual
3		Dokumen
4		Penyimpanan
5		Hardisk
6		Penghubung
7		Arus Data

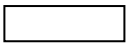
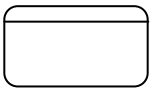
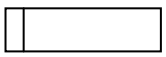
2. Context Diagram

Adalah diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu proses atau simbol proses dan hubungannya dengan entity eksternal. Diagram menyoroti semua karakteristik penting sistem yaitu :

1. Kelompok pemakai, organisasi sistem yang lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut terminator.
2. Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
3. Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke pihak luar.
4. Penyimpanan data (*Data Storage)*, digunakan secara bersama antara sistem dan terminator.
5. Batasan antara sistem dengan lingkungan (rest of the word).

Tabel 2.2 *Simbol Context Diagram*

(Jogianto, Teknologi sistem informasi, 2008)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Sumber dan Tujuan Data
2		Proses
3		Penyimpanan
4		Arus Data

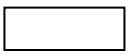
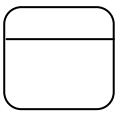
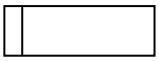
3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. Data Flow Diagram(DFD) adalah gambaran sistem secara logikal. Gambar itu tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan

Data Flow Diagram (DFD) adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer dapat menguasai sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan. Simbol-simbol yang digunakan dalam (Data Flow Diagram) DFD. Seperti pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 ***Simbol Data Flow Diagram***

(Jogianto, Teknologi sistem informasi, 2008)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Sumber dan Tujuan Data
2		Proses
3		Penyimpanan
4		Arus Data

Aturan umum dalam penggambaran Data Flow Diagram (DFD) :

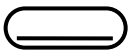
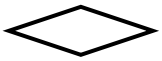
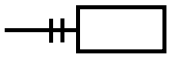
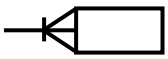
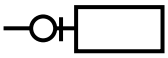
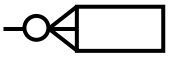
1. Tidak boleh menghubungkan *eksternal entity* dengan *eksternal entity* lainnya secara langsung.
2. Tidak boleh menghubungkan secara langsung antara *data store* dengan *data store* lainnya.
3. Tidak boleh menghubungkan *data store* dengan *eksternal entity* secara langsung.
4. Pada setiap proses harus ada data yang masuk dan keluar demikian juga sebaliknya.
5. Tidak boleh ada proses dan arus data yang tidak memiliki nama, karena dapat mengakibatkan arus data yang tidak memiliki hubungan bercampur.
6. Proses harus mempunyai nama dan nomor.

4. Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah bagian yang menunjukkan hubungan antara *entity* yang ada dalam sistem. Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 *Simbol Entity Relationship Diagram*

(Jogianto, Teknologi sistem informasi, 2008)

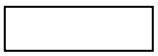
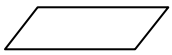
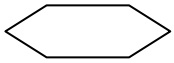
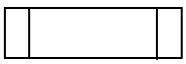
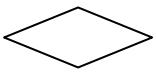
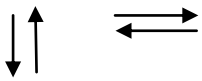
NO	SIMBOL	ARTI/TUJUAN
1		Entity
2		Atribut dari entity
3		Atribut dari entity dengan key
4		Relasi antar entity
5		Hubungan satu dan pasti
6		Hubungan banyak dan pasti
7		Hubungan satu dan tidak pasti
8		Hubungan banyak dan tidak pasti

5. Flowchart

Program Flowchart merupakan alat bantu yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu *flowchart* secara fisikal. Simbol-simbol yang digunakan dalam *Program Flowchart* dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 *Simbol Flowchart*

(Jogianto, Teknologi sistem informasi, 2008)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Terminal, menunjukan awal dan akhir suatu proses
2		Simbol Proses digunakan untuk mewakili suatu proses
3		Simbol input atau output digunakan untuk mewakili data I/O
4		Simbol persiapan digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran
5		Proses terdefenisi, menunjukan suatu operasi yang rinciannya ditunjukan di tempat lain
6		Keputusan digunakan untuk suatu seleksi kondisi di dalam program
7		Penghubung menunjukkan penghubung halaman yang sama ke halaman yang lain
8		Garis air menunjukkan arus dari proses

E. Konsep Dasar Bahasa Pemograman PHP, Adobe Dreamweaver CS5 dan MySQL

Dalam merancang sistem informasi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, Dreamweaver untuk merancang form/design tampilan dan MySql sebagai databasenya.

1. PHP

Kadir (2002) menyatakan didalam bukunya PHP singkatan dari *PHP Hypertext Preprocesor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses didalam server. Hasilnya dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dirancang untuk membentuk web dinamis, artinya ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini.

Kelahiran PHP bermula saat seorang penemu PHP bernama Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut "*Personal Home Page*", Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2. Pada versi inilah pemprograman dapat menempelkan kode terstruktur didalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan-perhitungan yang komplek.

PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan *web server* seperti WPS (*Personal Web Server*), IIS (*Internet Information Server*).

a. Keunggulan yang dimiliki PHP

Menurut Andi (2004) dalam bukunya ada beberapa keunggulan yang dimiliki Program PHP adalah:

1) PHP memiliki tingkat akses yang lebih cepat
2) PHP memiliki tingakat *lifecycle* yang lebih cepat sehingga selalu mengikuti perkembangan internet.
3) PHP memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi

4) PHP mampu berjalan dari beberapa server yang ada, misalnya *Apche, Microsoft IIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd*, dan *Xitami*.
5) PHP mampu berjalan dengan Linux sebagi platfofm sistem operasi untama bagi PHP, namun juga dapat berjalan di *FreeBSD, Unix, Solaris, Windows* dan yang lain.
6) PHP juga mendukung akses ke beberapa *database* yang sudah ada, baik yang bersih free/gratis ataupun komersial. Database itu antara lain *MySQL, PosgreSQ*L, *mSql, Informix,* dan *MicrosoftSQL server*.

b. Skrip PHP

Skrip PHP berkedudukan sebagi tag dalam bahasa HTML. Sebagaimana diketahui, HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halam-halam web. Abdul Kadir (2002).

```
<Html>
<Head>
<Title>Latihan Pertama</Title>
</Head>
<Body>

Selamat Belajar Php.<Br>
</Body>
</Html>
```

Contoh kode berikut adalah contoh kode PHP yang berada didalam kode HTML :

```
<Html>
<Head>
<Title>Latihan Pertama</Title>
</Head>
<Body>
                Selamat Belajar Php.<Br>
```

```
<?Php
        Print (“Tgl. Sekarang: %S”, Date (“D F Y”));
<?6i\/-</Body>
</Html>
```

Kode Diatas Disimpan Dengan Ekstensi.Php

Perhatikan Baris-Baris Berikut:

```
<?Php
Print (“Tgl. Sekarang: %S”, Date (“D F Y”));
<?
```

Kode inilah yang merupakan kode PHP. Kode PHP diawali dengan <?php dan diakhiri dengan ?>. Pasangan kedua kode inilah yang berfungsi sebagai tag kode PHP. Berdasarkan tag inilah, pihak server dapat memahami kode PHP dan kemudian memprosesnya. Hasilnya dikirim ke *browser*.

2. Adobe Dreamweaver CS5

Dalam Buku Madcoms (2012) Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web desainer maupun web programer dalam mengembangkan suatu situs web, Dreamweaver mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web.

Saat ini terdapat software dari kelompok adobe yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs web. Versi terbaru dari Dreamweaver saat ini adalah Dreamweaver CS5. Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web Desainer maupun web Programmer dalam mengembangkan suatu situs web.

Hal ini disebabkan ruang kerja, fasilitas dan kemampuan dreamweaver yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web.

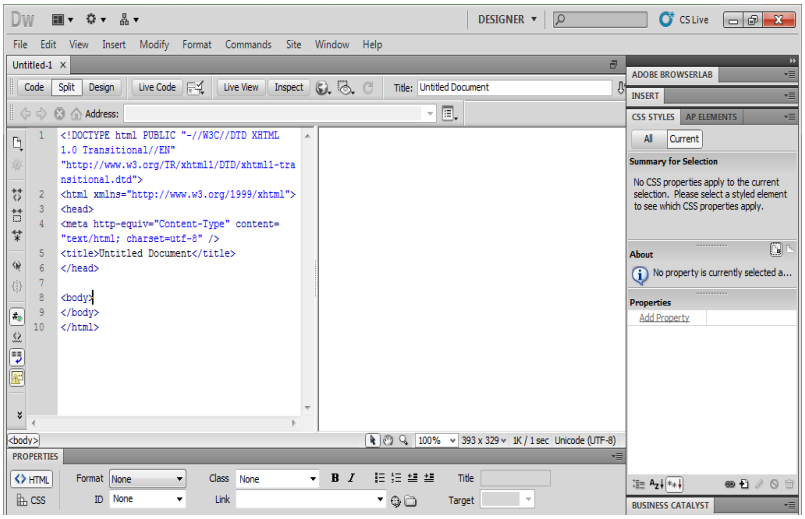
Langkah menjalankan Dreamweaver CS5 adalah pilih start → All programs → Adobe Master Collection CS5 → Adobe Dreamweaver CS5



Gambar 2.5 Gambar Tampilan Halaman welcome screen dari Dreamweaver Cs5

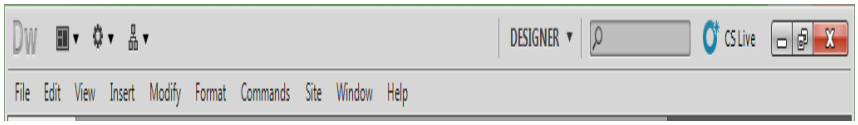
Dalam tampilan awal Dreamweaver terdapat pilihan open a Recent Item (File yang pernah terbuka), create New (membuat file baru), Top Features (fitur-fitur baru), Dan Getting started (Tuntunan Pengguanaan Dreamweaver). Halaman welcome screen akan selalu ditampilkan saat anda menjalankan program Dreamweaver, jika anda tidak menginginkan halaman tersebut tampil maka beri tanda centang pada pilihan Dont show again.

Selanjutnya Gambar berikut merupakan gambaran layout kerja Dreamweaver CS5.



Gambar 2.6 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver

a. Application Bar, berada di bagian paling atas jendala aplikasi dreamwever CS5. Baris ini berisi tombol workspace (workspace switcher), menu dan aplikasi lainnya.



Gambar 2.7 Aplication Bar

b. *Toolbar Document,* berisi tombol-tombol yng digunakan untuk menampilkan jendela dokumen, seperti kita bisa menampilkan code saja, desain saja atau kedua-duanya.



Gambar 2.8 Document toolbar

c. *Panel group* adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini kelompokan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya. panel ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan. Panel group ini berisi panel insert, CSS, Styles, Asset, AP Elemen dan Files.
d. *Panel Propeties* menampilkan dan mengubah berbagai property yang dipunyai elemen tertentu. Kita bisa langsung mengubah properti dari elemen tersebut dengan tool ini, misalnya merubah warna text, memberikan background pada elemen tabel, menggabungkan kolom, dan lain-lain.
e. *Panel Insert* digunakan untuk menyisipkan berbagai jenis objek, seperti image, tabel, atau objek media kedalam jendela dokumen.
f. *Panel File* digunakan untuk mengatur file-file dan folder-folder yang membentuk situs web.

3. MySQL

Sugiri (2008) menyatakan didalam bukunya MySQL termasuk dalam kategori *database manajement system*, yaitu suatu *database* yang terstruktur dalam pengelolaan dan menampilkan datanya. MySQL merupakan *Database* yang bersifat *clien server*, dimana data yang diletakkan di*server* yang bisa diakses melalui komputer *clien*. Pengaksessan dapat dilakukan apabila komputer telah terhubung dengan *server*. Berbeda dengan *database* dekstop, dimana segala pemprosesan data harus dilakukan pada komputer yang bersangkutan.

MySQL dibuat sekitar tahun 1994/1995 dan dikembangkan oleh perusahaan di swedia yang bernama MySQLAB dengan istilah T.c.X Data Konsult AB. Tujuannya adalah untk mengembangkan aplikasi web yang dimiliki oleh kliennya. Saat itu Michael Widenius atau "Monty" menupakan satu-satunya pengembang MySQL di T.c.X yang memiliki aplikasi UNRAGE dan rutin ISAM. Kemudian ia mengembangkan interface (antarmuka) SQL untuk dijalankan pada MySQL. Pada awalnya T.c.X menggunakan MySQL atau mini SQL, namun ternyata tidak terlalu cepat dan fleksibel. Bahkan versi pertamannya tidak memiliki index, sehingga ia

memutuskan untuk membuat sendiri mesin SQL yang interfacenya seperti mSQL tetapi memiliki kemampuan yang lebih.

MySQL versi 1.0 dirilis mei 1996 secara terbatas kepada empat orang rekannya. Kemudian dibulan Oktober, versi 3.1.1.0 dilepas ke masyarakat umum.MySQL, dapat juga dikatakan sebagai *Rational Database Manajemen System* (RDBMS), yaitu hubungan antar tabel yang berisi data-data pada suatu *database*. Dengan demikian dapat mempercepat pencarian suatu data. Tabel-tabel tersebut di-*link* oleh suatu relasi yang memungkinkan kombinasi data dari beberapa tabel ketika user meninginkan tampilnya informasi dari *database*.

a. Keunggulan dari MySQL
    1) MySQL merupakan *database* yang memiliki kecepatan tinggi dalam pemprosesan data, dapat diandalkan, mudah digunakan dan mudah dipelajari.
    2) MySQL mendukung banyak bahasa pemprograman seperti C, C++, Perl, Phython, Java, dan PHP.
    3) Koneksi, kecepatan dan keamanannya, membuat MySQL sangat cocok diterapkan untuk pengaksesan *database* melaui internet.
    4) MySQL dapat melakukan koneksi dengan clien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (Unix) atau Namet Pipes(NT).
    5) MySQL dapat menganangi *database* dengan sklala yang sangat besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta, 60 ribu tabel dan bisa menampung 5 milyarbaris data, pada MySQL setelah versi 4.1.2, batas indeks pada setiap tabel dapat menampung sampai 64 indeks.
    6) Dalam relasi antar tabel pada suatu *database*, MySQL menerapkan metode yang sangat cepat yaitu menggunakan metode *one-sweep multijoin* .
    7) Multiuser, yaitu dalam *database* server dapat diakses oleh beberapa user dalam waktu yang sama tampa mengalami konflik atau crash.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN

A. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahap awal dalam perancangan dan pengembangan sebuah sistem yang akan dirancang, karena pada tahap inilah akan diukur dan dievaluasi kinerja dari sistem yang dirancang, identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada dan langkah-langkah untuk kebutuhan perancangan yang diharapkan. Dalam melakukan analisis sistem terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami sistem, untuk menganalisa sistem di perlukan data dari sistem untuk dianalisa. Data yang diperlukan adalah hal-hal yang berkenaan dengan defenisi data tersebut.

B. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem yang baru, sebab dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan dapat diketahui kelemahan–kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan dari sistem yang baru, sistem yang lama akan di jadikan perbandingan terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan. Analisis system bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi disistem tersebut, agar masalah yang sama tidak terjadi lagi disaat yang akan datang.
Tentang aliran sistem yang saat ini sedang berjalan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dapat penulis uraikan sebagai berikut :

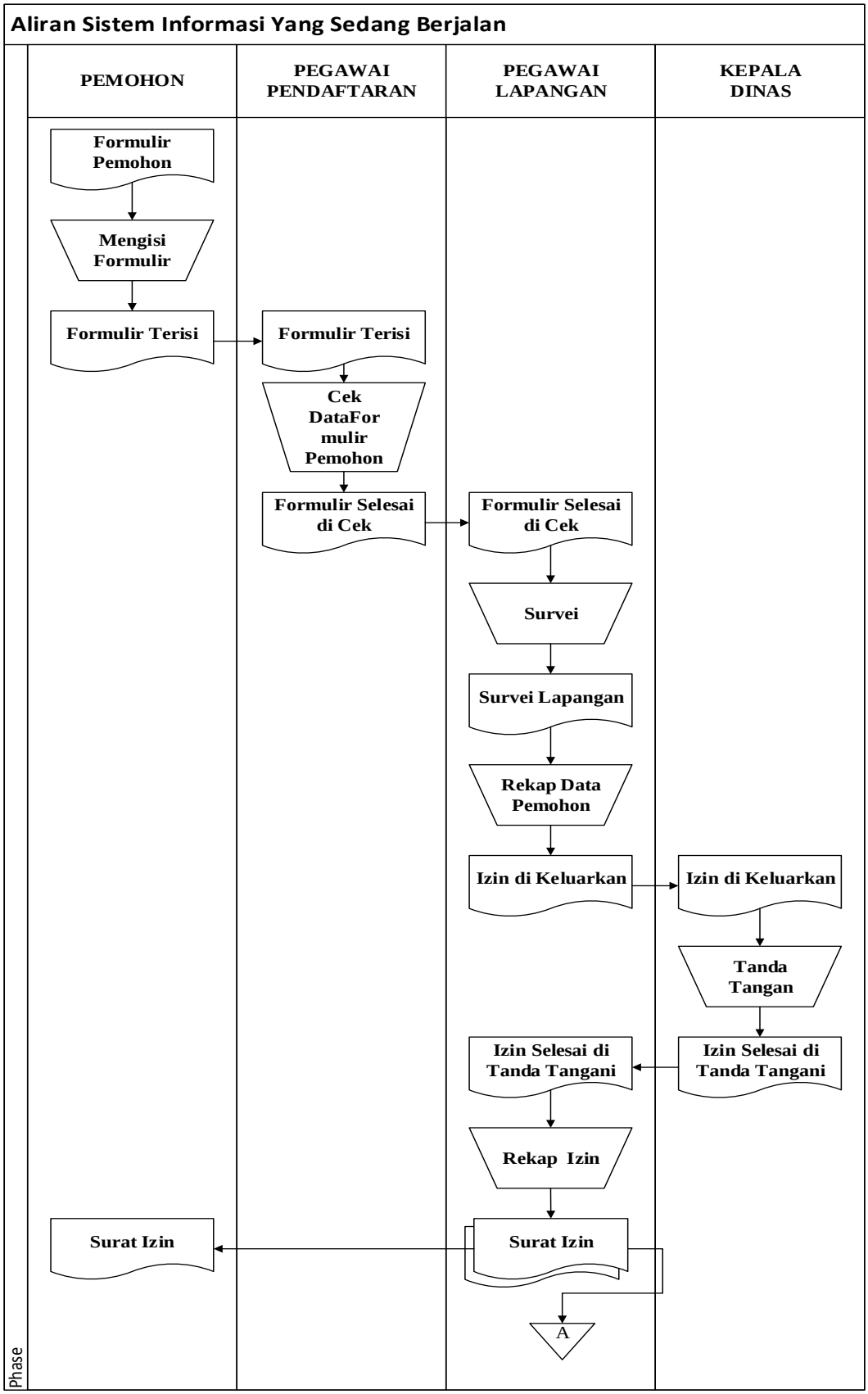
Hasil penelitian yang penulis lakukan pada Bidang Perizinan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar adalah, belum adanya program aplikasi khusus untuk pengolahan surat izin secara online, Sehingga sering ditemui beberapa kendala seperti tidak tepat waktunya izin yang diurus tersebut selesai dikeluarkan dan lamanya proses mengurus izin. Untuk pengelolaan pengurusan surat izin pada Bidang Perizinan, pada Dinas Penanaman Modal

Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar pengerjaannya masih jauh dari kata efektif karena belum adanya suatu aplikasi khusus pengurusan izin secara online.

a. Aliran Sistem Informasi

Berikut Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar :

a. Pemohon yang akan mengurus surat izin harus mendaftar dibagian pegawai pendaftaran.
b. Setelah mendaftar, bagian pegawai pendaftaran akan memeriksa kelengkapan data.
c. Setelah data sudah lengkap atau terpenuhi semua, maka tim dari bagian pegawai pendaftaran akan menyerahkan berkas kepada bagian kasi perizinan.
d. Setelah menerima berkas dari bagian pegawai pendaftaran atau dari bagian informasi maka tim dari perizinan akan melakukan survei lapangan.
e. Tim dari bagian perizinan akan memeriksa kelengkapan data apakah sesuai dengan persyaratan yang diajukan dibagian pendaftaran.
f. Setelah tim teknis dari bagian perizinan melakukan pengecekan ke lapangan maka akan didapatkan dua kesimpulan
g. Yang pertama surat izin permohonan akan dikeluarkan dan yang kedua surat izin permohonannya akan ditolak



Gambar 3.1 ***Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan***

b. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem ini dapat dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem yang lama sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru, dimana sistem yang lama akan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk merancang sistem yang baru. Sistem yang ada sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi bila dilihat dari tata kerja atau pembuatan laporan memiliki beberapa kekurangan serta menghasilkan data yang kurang akurat.

c. Permasalahan Yang dihadapi

a) Kelemahan sistem yang lama antara lain :

1. Untuk pengelolaan Surat izin pada Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja belum ada aplikasinya secara khusus, dan belum adanya aplikasi pengurusan izin secara online
2. Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengelolaan data. Maka dari itu dibutuhkan program aplikasi secara khusus untuk memudahkan staf dalam melakuakan perubahan/perbaikan.

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan pada bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, maka masalah-masalah yang di hadapi adalah:

1. Belum adanya aplikasi yang dibuat secara online, sehingga informasi perizinan tersebut belum bisa disebarkan kepada masyarakat.
2. Penyimpanan data belum berbentuk database.

b) Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai sistem lama yang sedang berjalan, maka peneliti memulai untuk merancang sistem baru yang dapat mendukung sistem lama yang sedang berjalan. Sistem baru yang akan dibangun dan dirancang oleh peneliti adalah berupa perancangan “sistem informasi Pengurusan Izin Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar

menggunakan bahasa pemograman Php dan Database MySql, sehingga sistem ini diharapkan mampu memberikan efektivitas dan efisiensi kepada pengunjung dan staff, serta dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

d. Desain Sistem Baru

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap sistem yang sedang berjalan maka desain sistem yang baru perlu dibuat, yang mana tujuan dari sistem baru tersebut adalah penyempurnaan dari sistem yang ada. Adapun hal-hal yang perlu dirancang dalam sistem ini tidak terlepas dari bentuk yang telah ada sebelumnya. Dari perancangan terhadap sistem baru ini diharapkan adanya perbaikan dan penyempurnaan dari sistem yang lama, desain sistem baru yang diusulkan meliputi desain sistem secara global yaitu : Aliran sistem informasi, Context diagram, Data flow diagram, Entity Relationship Diagram Struktur program.

e. Desain Global

Desain sistem secara umum atau desain global dapat didefenisikan sebagai suatu gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan sesuai dengan fungsinya. Dimana pada sistem yang baru ini program aplikasi di rancang sedemikian rupa sehingga memudahkan pemakai dalam menggunakannya.

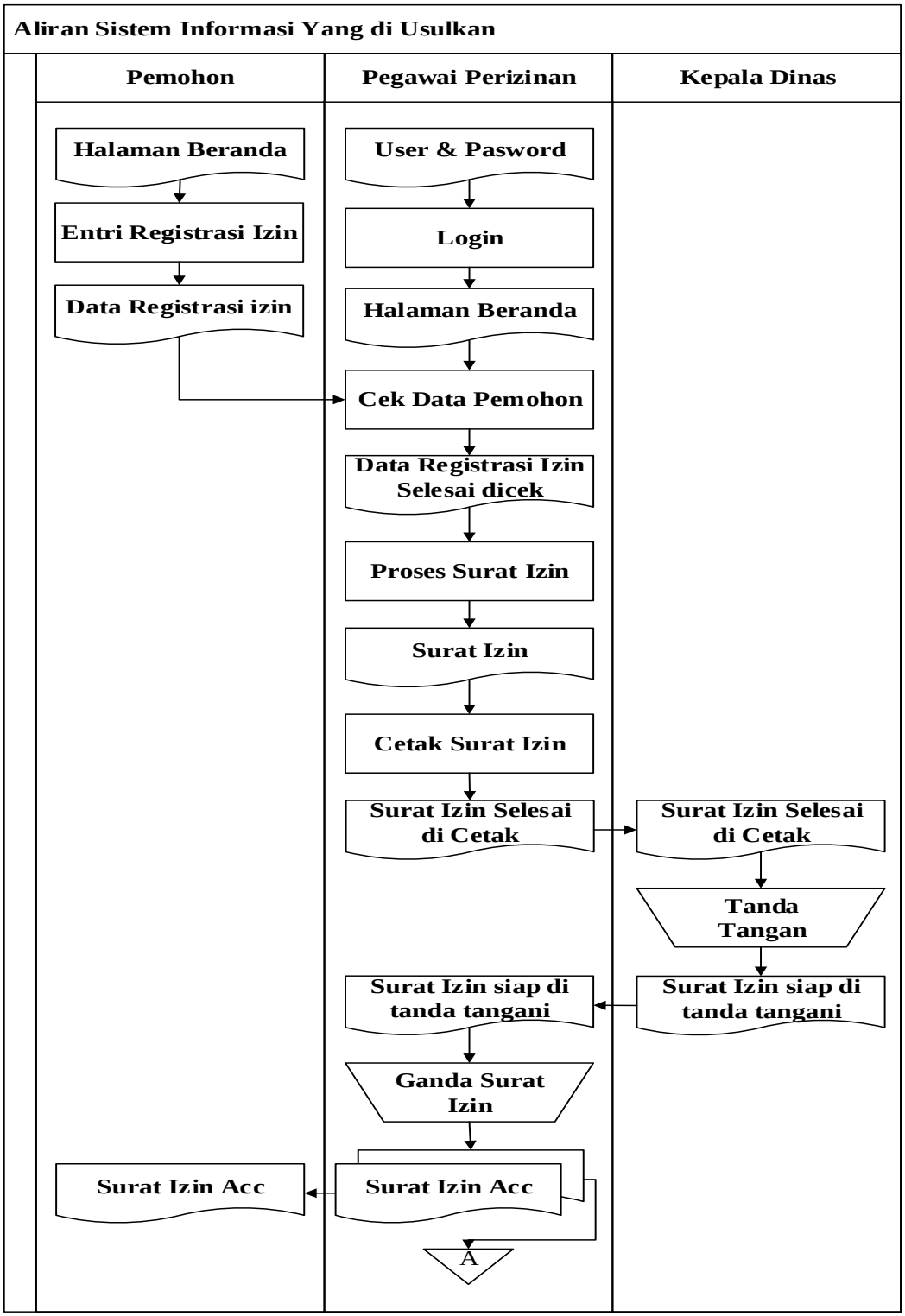
C. Aliran Sistem Informasi Baru

Aliran Sistem Informasi yang diUsulkan pada Bidang Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar :

Pemohon yang akan mengurus surat izin pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar bisa mendaftar secara online dengan cara mengisi data yang disediakan pada

suatu aplikasi khusus perizinan. Pertama masuk pada halaman beranda di sana pemohon yang mengurus izin harus mengentrikan data registrasi atau data kelengkapan mengenai jenis izin yang akan diurus. Setelah selesai mengentri data maka pegawai pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar akan mengecek kelengkapan data tersebut dan akan melakukan proses pengecekan kelengkapan persyaratan, setelah petugas melakukan proses akan menghasilkan surat izin. Surat izin yang telah selesai diproses ditanda tangani oleh kepala dan bagian kepegawaian akan mengandakan surat izin tersebut dan memberikan surat izin yang telah jadi tersebut kepada pemohon yang mengurus izin tersebut.

Berikut Aliran Sistem Informasi yang diusulkan pada Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut :

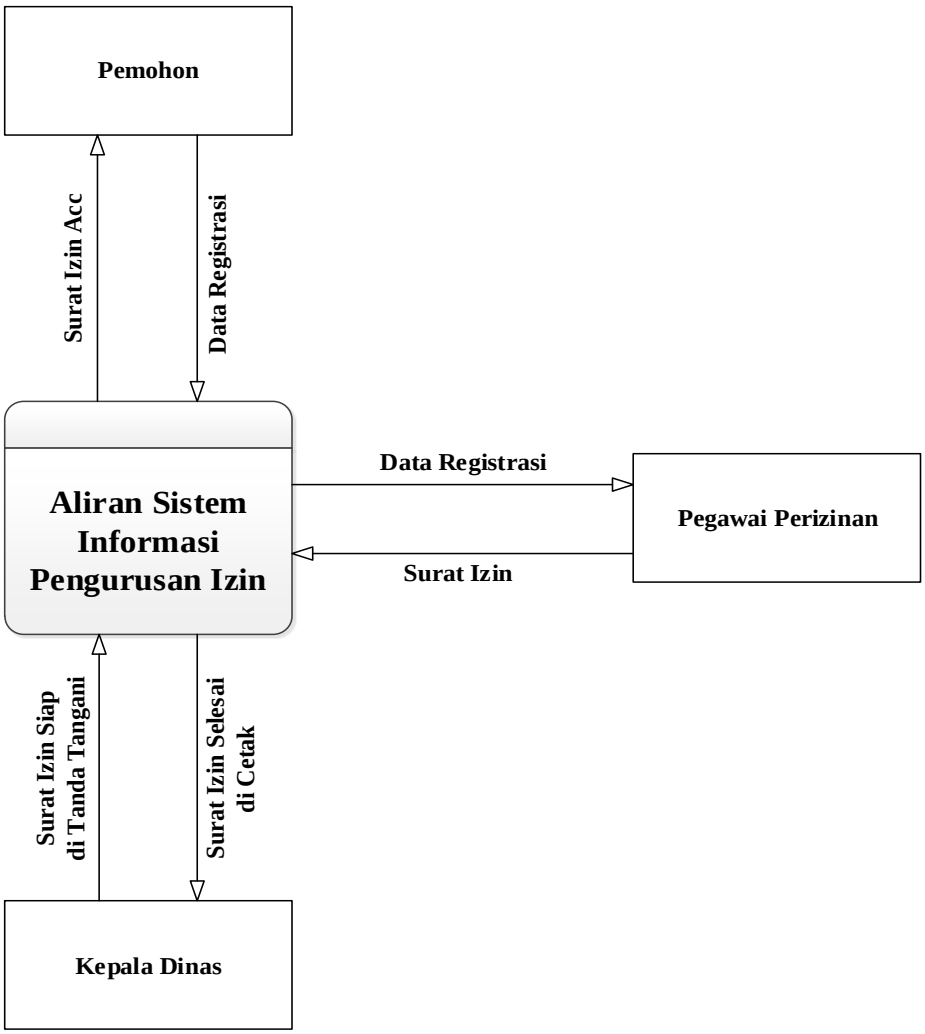


Gambar 3.2 ***Aliran Sistem Informasi yang diusulkan***

Tabel Aliran Sistem Informasi yang di usulkan
(ASI baru)

D. Context Diagram

Context Diagram merupakan alat bantu perancangan sistem secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian-bagian dari sub sistem yang terlibat didalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan dan interaksi antar sub sistem.

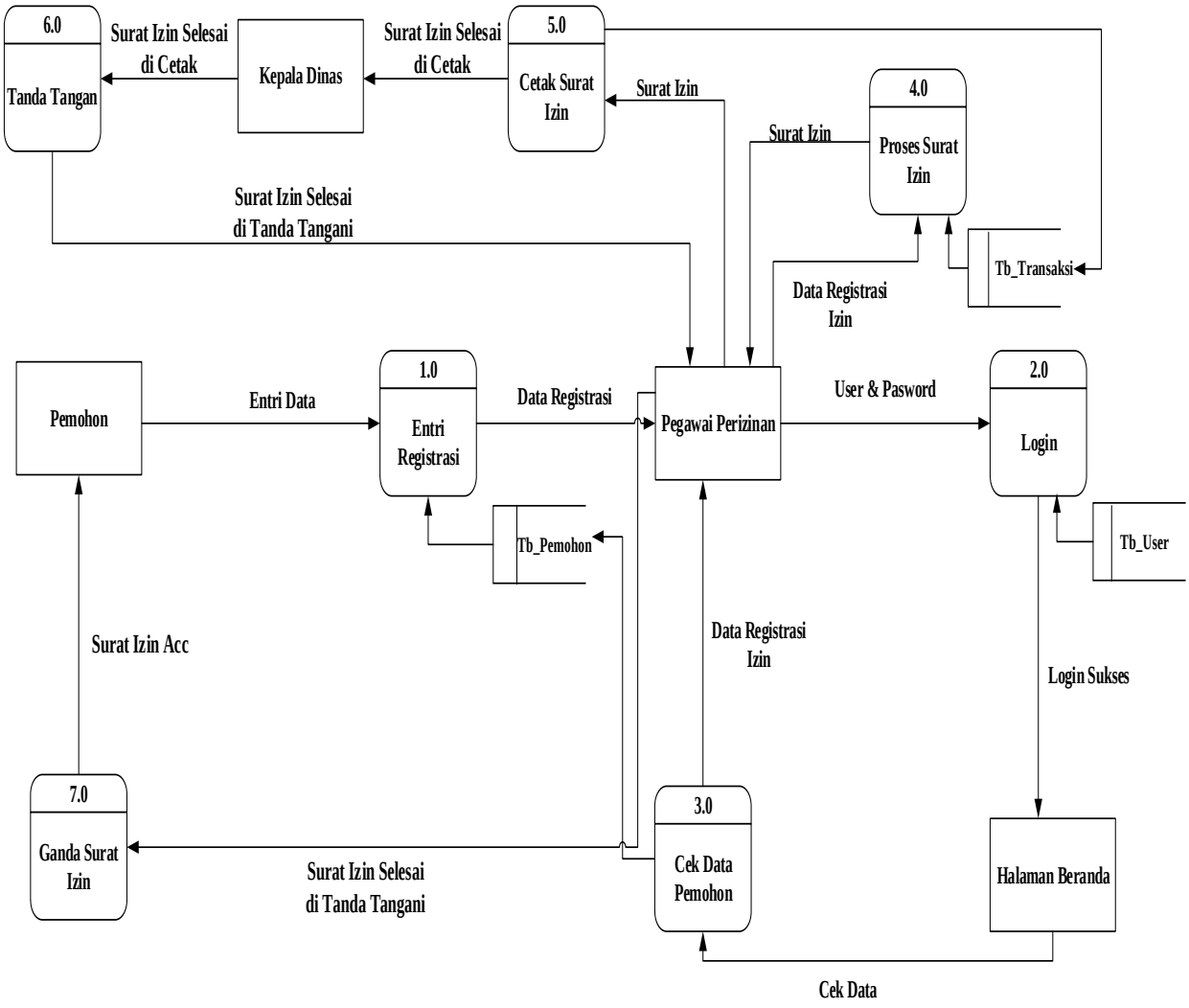


Gambar 3.3 ***Context Diagram***

E. Data Flow Diagram

Gambar itu tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan DFD adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer dapat menguasai sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

Berikut ini adalah gambaran Data Flow Diagram Pada Dinas Penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar :

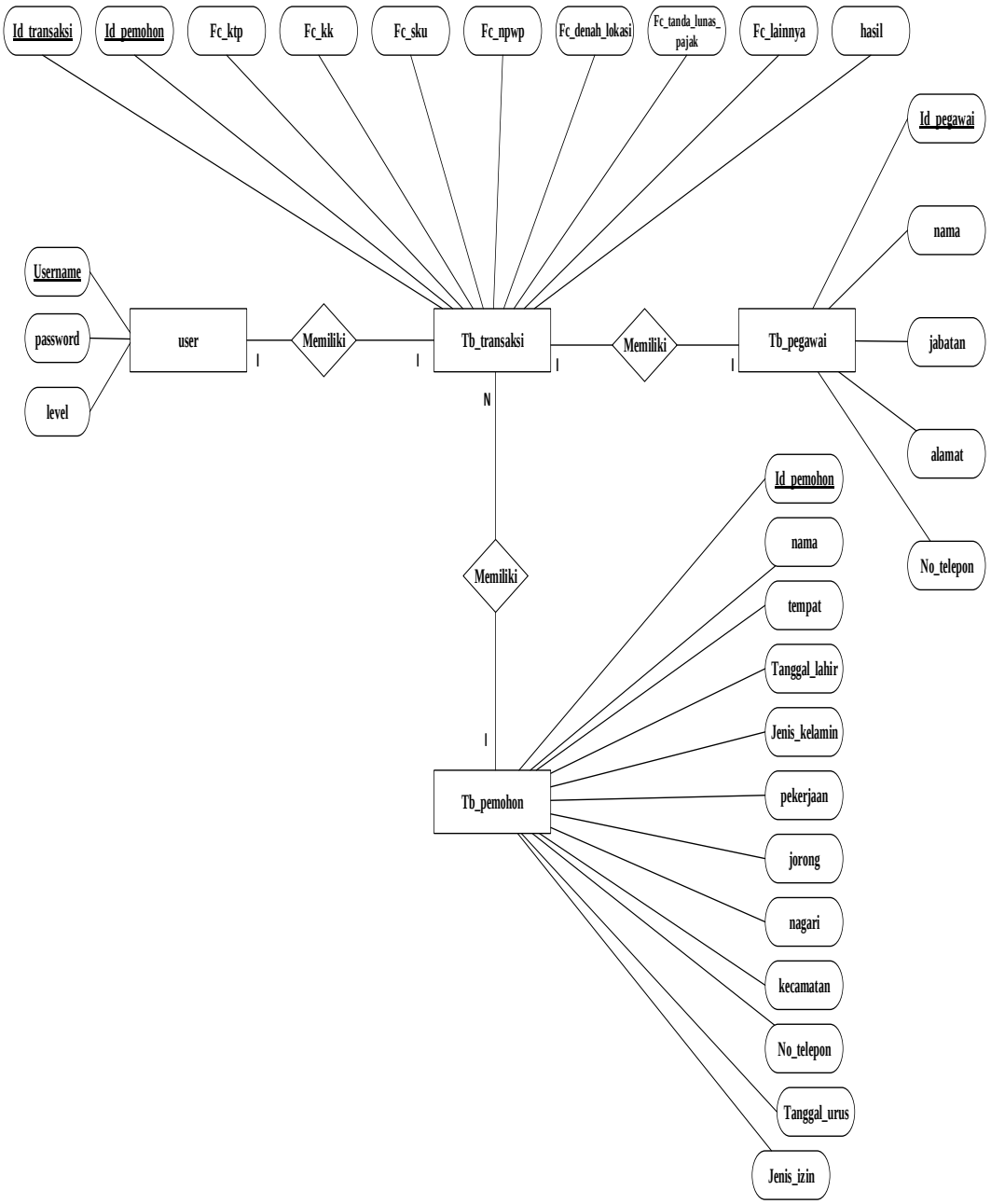


Gambar 3.4 *Data Flow Diagram*

F. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan penterjemah yang berisi komponen-komponen himpunan entity dan himpunan relasi yang dilengkapi dengan atribut-atribut menghubungkan entity tesebut digunakan *key field (Primary Key Atribut)* dari masing-masing entity.

Adapun bentuk Entity Relationship Diagram pegurusan izin dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut:

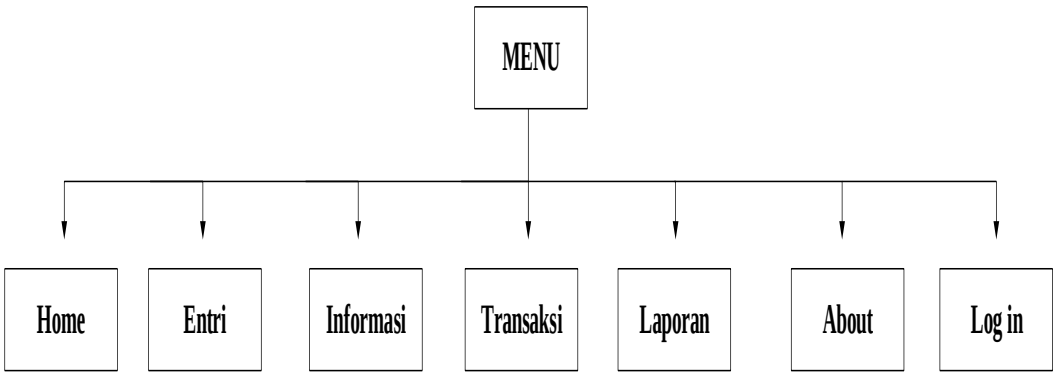


Gambar 3.5 ***Entity Relationship Diagram***

G. Struktur Program

Desain struktur program merupakan suatu desain yang menggambarkan suatu hubungan modul program dengan modul program yang lainnya. Maka dapat

dirancang suatu sistem yang baru yang dapat mengurangi permasalahan yang ada. Desain struktur program dari yang diusulkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar 3.6 sebagai berikut :



Gambar 3.6 *Struktur Program*

H. Desain Detail

Desain secara terinci atau desain detail yaitu menggambarkan secara terinci sistem yang dirancang. Dalam desain detail ini akan digambarkan desain *input*, desain *output*.

1. Desain Output

Desain output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedimikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut :

a. Desain *home page*

Desain *home page* merupakan desain tampilan luar yang dapat diakses oleh Admin dan Pegawai. Adapun tampilan *home page* dari Perancangan Sistem Informasi Pengurusan Izin Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

b. Halaman Home Page

Pada halaman home tersedia menu yang dapat dipilih oleh pemohon untuk mendaftar mengurus izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar. Halaman home dapat digambarkan seperti pada gambar 3.7



Gambar 3.7 ***Desain Output Halaman Home***

2. Laporan

Laporan–laporan dari analisa dan perancangan sistem informasi pengurusan izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:

A. Output Data Pemohon

Output data pemohon merupakan data-data pemohon mengenai Output yang harus dicetak, adapun output pemohon dapat dilihat pada tabel 3.1

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Pemohon	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jorong	Nagari	Kecamatan	No Telepon	Tanggal Urus Izin	Jenis Izin	Upload Syarat
X (5)	X (30)	X (30)	X	X (20)	X (20)	X (30)	X (30)	X (30)	X (12)	X	X (50)	X (100)
X (5)	X (30)	X (30)	X	X (20)	X (20)	X (30)	X (30)	X (30)	X (12)	X	X (50)	X (100)

Tabel 3.1 ***Desain Output Data Pemohon***

B. Output Registrasi Admin

Output registrasi admin merupakan username dan pasword yang digunakan ketika akan melakukan login, adapun output registrasi admin dapat dilihat pada tabel 3.2

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Username	Password	Level
X (20)	X (20)	X (20)
X (20)	X (20)	X (20)

Tabel 3.2 ***Desain Output Registrasi Admin***

C. Output Pegawai

Output data pegawai merupakan data pegawai yang ada pada dinas penanaman modal pelayanan terpatu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar, adapun output pegawai dapat dilihat pada tabel 3.3

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Pegawai	Nama	Jabatan	Alamat	No Telepon
X (20) / X (20)	X (30) / X (30)	X (20) / X (20)	X (40) / X (40)	X (12) / X (12)

Tabel 3.3 ***Desain Output Pegawai***

D. Output Transaksi

Output data transaksi merupakan proses pengolahan data izin pemohon yang megurus izin, adapun output transaksi dapat dilihat pada tabel 3.4

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Transaksi	Id Pemohon	Fc Ktp	Fc Kk	Fc Sku	Fc Npwp	Fc Denah Lokasi	Fc Tanda Lunas Pajak	FC LAINNYA	Hasil
X (20) / X (20)	X (20) / X (20)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (2) / X (2)	X (50) / X (50)

Tabel 3.4 ***Desain Output Transaksi***

3. Desain Input

Setelah melakukan desain terhadap output atau bentuk laporan maka selanjutnya dilakukan desain terhadap input yang akan menghasilkan laporan atau informasi yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

A. Input Data Pemohon

Form data pemohon digunakan untuk menginputkan data pemohon yang mengurus izin. Desain form *input* Pemohon dapat digambarkan seperti pada gambar 3.8



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Pemohon	X (5)
Nama	X (30)
Tempat	X (30)
Tanggal Lahir	X *Tanggal/Bulan/Tahun*
Jenis Kelamin	**Laki-laki** **Perempuan**
Pekerjaan	X (20)
Jorong	X (30)
Nagari	X (30)
Kecamatan	X (30)
No Telepon	X (12)
Tanggal Urus Izin	X
Jenis Izin	X (50)
Upload Syarat	X (100)

Simpan **Reset**

Id_pemohon	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jorong	Nagari	Kecamatan	No Telepon	Tanggal Urus Izin	Jenis Izin	Upload Syarat	Action
X (5)	X (30)	X (30)	X	X (20)	X (20)	X (30)	X (30)	X (30)	X (12)	X	X (50)	X (100)	Edit Hapus

Gambar 3.8 *Desain Input Pemohon*

A. Input Data Registrasi Admin

Form data registrasi admin digunakan untuk login pada aplikasi Pegurusan izin. Desain form *Data Registrasi Admin* dapat digambarkan seperti pada gambar 3.9



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Registrasi Admin

Username	X (20)
Password	X (20)
Level	X (20)

Simpan **Reset**

Username	Password	Level	Action
X (20)	X (20)	X (20)	Edit Hapus

Gambar 3.9 ***Desain Input Registrasi Admin***

B. Input Data Pegawai

Form data pegawai digunakan untuk menginputkan data pegawai yang ada pada kantor dinas penanaman modal pelayanan terpatu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar, Desain form *input* Pegawai dapat digambarkan seperti pada gambar 3.10



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Pegawai	X (20)
Nama	X (30)
Jabatan	X (20)
Alamat	X (40)
No Telepon	X (12)

Simpan **Reset**

Id Pegawai	Nama	Jabatan	Alamat	No Telepon	Action
X (20)	X (30)	X (20)	X (40)	X (12)	Edit Hapus

Gambar 3.10 ***Desain Input Pegawai***

C. Input Data Transaksi Izin

Form data transaksi izin digunakan untuk pengolahan data izin pemohon yang megurus izin, adapun output transaksi, Desain form *input* data transaksi izin dapat digambarkan seperti pada gambar 3.11



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Id Transaksi	X (20)
Id pemohon nama jenis izin	X (20)
fotocopy ktp	X (2)
fotocopy kk	X (2)
fotocopy sku	X (2)
fotocopy npwp	X (2)
fotocopy denah lokasi	X (2)
fotocopy tanda lunas pajak	X (2)
fotocopy lainnya	X (2)

Proses **Reset**

No	Nama	Jenis Izin	Keterangan	Action
X (20)	X (30)	X (50)	X (50)	Edit Hapus

Gambar 3.11 ***Desain Input Transaksi Izin***

4. Desain File Database

File merupakan kumpulan data-data atau *record-record* yang dibentuk oleh beberapa *field*. Didalam rancangan *Database* ini akan dijelaskan tentang variabel-variabel atau file-file apa saja yang digunakan dalam analisa dan penerapan website. Adapun desain filenya adalah sebagai berikut:

A. Tabel Pemohon

Database : db_izin1

Table Name : tb_pemohon

Field Key : id_pemohon

Fungsi : Input Data Pemohon

Tabel 3.5 *Tabel Pemohon*

Field Name	Type	Width	Description
id_pemohon	Varchar	20	Id pemohon
Nama	Varchar	30	Nama
Tempat	Varchar	30	Tempat
tanggal_lahir	Date		Tanggal lahir
jenis_kelamin	Varchar	20	Jenis kelamin
Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
Jorong	Varchar	30	Jorong
Nagari	Varchar	30	Nagari
Kecamatan	Varchar	30	Kecamatan
no_telepon	Varchar	12	No telepon
tanggal_urus	Date		Tanggal Urus Izin
jenis_izin	Varchar	50	Jenis izin
upload_syarat	Varchar	100	Upload Syarat

B. Tabel Registrasi Admin

Database : db_izin1

Table Name : tb_user

Field Key : username

Fungsi : Login

Tabel 3.6 *Tabel Registrasi Admin*

Field Name	Type	Width	Description
user_name	Varchar	20	Username
Password	Varchar	20	Password
Level	Varchar	20	Level

C. Tabel Pegawai

Database : db_izin1

Table Name : tb_pegawai

Field Key : id_pegawai

Fungsi : Input Data Pegawai

Tabel 3.7 *Tabel Pegawai*

Field Name	Type	Width	Description
Id_pegawai	Varchar	20	Id Pegawai
Nama	Varchar	30	Nama
Jabatan	Varchar	20	Jabatan
Alamat	Varchar	40	Alamat
no_telepon	Varchar	12	No telepon

D. Tabel Transaksi

Database : db_izin1

Table Name : tb_transaksi

Field Key : id_transaksi,id_pemohon

Fungsi : Proses Izin

Tabel 3.8 *Tabel Transaksi*

Field Name	Type	Width	Description
id_transaksi	Varchar	20	Id Transaksi
id_pemohon	Varchar	20	Id Pemohon
fc_ktp	Int	2	Foto Copy Ktp
fc_kk	Int	2	Foto Copy Kk
fc_sku	Int	2	Foto Copy Sku
fc_npwp	Int	2	Foto Copy Npwp
fc_denah_lokasi	Int	2	Foto Copy Denah Lokasi
fc_tanda_lunas_pajak	Int	2	Foto Copy Tanda Luans Pajak
fc_lainnya	Int	2	Foto Copy Lainnya
Hasil	Varchar	50	Hasil

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1 Dengan rancangan sistem baru ini diharapkan membantu pemohon dalam mengurus surat izin, sehingga pemohon tidak harus datang langsung ke kantor untuk mengurus izin.

2 Dengan sistem baru ini diharapkan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan laporan izin, sehingga pegawai tidak perlu lagi membuat laporan tetapi hanya tinggal di*print* saja karena semua transaksi telah diinput dan disimpan menggunakan sistem *database.*

3 Rancangan sistem baru akan mempercepat proses pengolahan data karena semua data transaksi sudah disimpan kedalam bentuk *database* sehingga dengan proses yang cepat maka pemberian informasi atau laporan pun akan cepat.

B. Saran

1. Sistem informasi yang baru ini sebaiknya dijalankan secara bersamaan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang ini agar dapat diketahui sejauh mana sistem baru tersebut mampu menutupi kelemahan sistem sebelumnya.
2. Spesifikasi dari perangkat komputer yang akan digunakan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan standar dari program aplikasi yang akan dijalankan tersebut.
3. Melakukan pelatihan terhadap pegawai yang akan menjalankan sistem baru tersebut agar mereka paham mengenai kelebihan akan sistem baru tersebut.
4. Diharapkan agar sistem yang baru ini dapat diimplementasikan sehinggga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, HM. (2001). *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi

Arief M.Rudiyanto, *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQ*L, Yogyakarta : Andi 2011

Jogiyanto (2002). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi

Jogiyanto (2005). *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi

Jogianto, (2008) , Teknologi sistem informasi

Wahyono, T. *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis dan Desain dan Implementasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Jogiyanto. HM, 2001 *Analisis dan Perancangn Sistem Informasi*

Sutabri, 2012 *Sistem Informasi*

Data-data yang diambil dari wawancara dengan pihak Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : B- 4026 /In.27/F.IV.I/PP.00.9/06/2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Iswandi, M.Kom 19700510 200312 1 004	Penata Tk. I /III/d	Lektor	Pembimbing

sebagai **Pembimbing Tugas Akhir** mahasiswa Jurusan Manajemen Informatika pada semester Genap Tahun Akademik 2016/2017, atas nama :

Nama	:	Arisnaldi
NIM	:	14205015
Program Studi	:	Manajemen Informatika
Judul Proposal	:	***Sistem Informasi Pengurusan Izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar Berbasis WEB***

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 14 Juni 2017
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Nailur Rahmi, M.Ag
NIP. 19730603 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id *e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id*

20 Juni 2017

Nomor : B- 749.f /In.27/L.I/TL.00/ 06 /2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : ***Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian***

Yth. Bupati Tanah Datar
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: Arisnaldi / 14205015
Tempat/Tanggal Lahir	: Saruaso, 30 Juni 1996
Nomor Induk Keluarga	: KTP. 1304053006960001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Manajemen Informatika
Alamat	: Jorong Saruaso Timur Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: ***Sistem Informasi Pengurusan Izin pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tanah Datar Berbasis Web***
Lokasi	: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Waktu	: 21 Juni 2017 s.d 21 Agustus 2017
Dosen Pembimbing 1	: Iswandi, M.Kom.
Dosen Pembimbing 2	: -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag
NIP. 197308191998031001

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)
Jln. MT. Haryono No. 10Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/541 /KESBANGPOL/2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor:B-249.f/In.27/L.I/TL.00/06/2017 tanggal 20 Juni 2017 perihal Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	: **ARISNALDI**
Tempat/Tgl. Lahir	: Saruaso, 30 Juni 1996
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jorong Saruaso Timur Nagari Saruaso Kec.Tanjung Emas
Kartu Identitas	: KTP. 1304053006960001
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	:**"SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"**
Lokasi Penelitian	: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
W a k t u	: 12 Juli s.d 12 September 2017
Anggota	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat – istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 12 Juli s.d 12 September 2017.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 12 Juli 2017,
A.n.KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASI KETAHANAN BANGSA,

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GUSMAWATI, SH
NIP.19700817 199308 2 001

Tembusan
Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
5. Yang Bersagkutan...

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
Jalan. MT. Haryono No. 10 Telepon. (0752)574715 Fax. (0752)574715
Batusangkar 27281

Batusangkar, 01 Februari 2018

Nomor : 070 / 048 /DPMPTSP-Naker-2018
Lamp :
Hal : **Surat Keterangan**

Kepada
Yth Rektor IAIN Batusangkar
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
di
Batusangkar

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat IAIN Batusangkar No.B-249.f/In.27/L.I/TL.00/06/2017, tanggal 20 Juni 2017 tentang mohon izin penelitian serta surat dari Kantor Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar Nomor 070/ 541/ Kesbangpol/2017 tentang rekomendasi penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ARISNALDI
NIM : 14 205 015
Jurusan : Manajemen Informatika
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

telah melakukan Penelitian dalam Pengambilan Data di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar sejak tanggal 12 Juli s.d 12 September 2017 guna Pembuatan Tugas Akhir dengan Judul***" SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"***.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TANAH DATAR

Drs. ARMEN
NIP.19590227 198601 1 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar 27213 Telp. (0752) 71150, 574221, Fax. (0752) 71879
http://www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: info@iainbatusangkar.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Nim / Nama : 14205015/ARISNALDI
Jurusan : Manajemen Informatika
Dosen Pembimbing : ISWANDI, M.Kom
Judul Tugas Akhir : **"SISTEM INFORMASI PENGURUSAN IZIN PADA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS WEB"**

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	7 - 11 - 2017	Diskusi Bab I dan Bab II	
2	9 - 1 - 2018	Diskusi perbaikan bab I dan bab II	
3	11 - 1 - 2018	Diskusi Perbaikan Bab I dan bab II	
4		* Diskusi bab III	
5	15 - 1 - 2018	Diskusi' perancangan UML	
6	24 - 1 - 2018	Perbaikan ASI, DFD, ERD	
7	28 - 1 - 2018	Perbaikan Program Aplikasi	
8	30 - 1 - 2018	perbaikan program Aplikasi	
9	2 - 2 - 2018	Lengkapi, KP, DI, DG, DT, DP	
10	5 - 2 - 2018	Acc Ujian	
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan : *Setiap konsultasi dengan pembimbing kartu ini harap dibawa, diisi, dan diparaf oleh dosen pembimbing*

Batusangkar, _____
Tanda Tangan Mahasiswa

ARISNALDI
NIM. 14205015

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

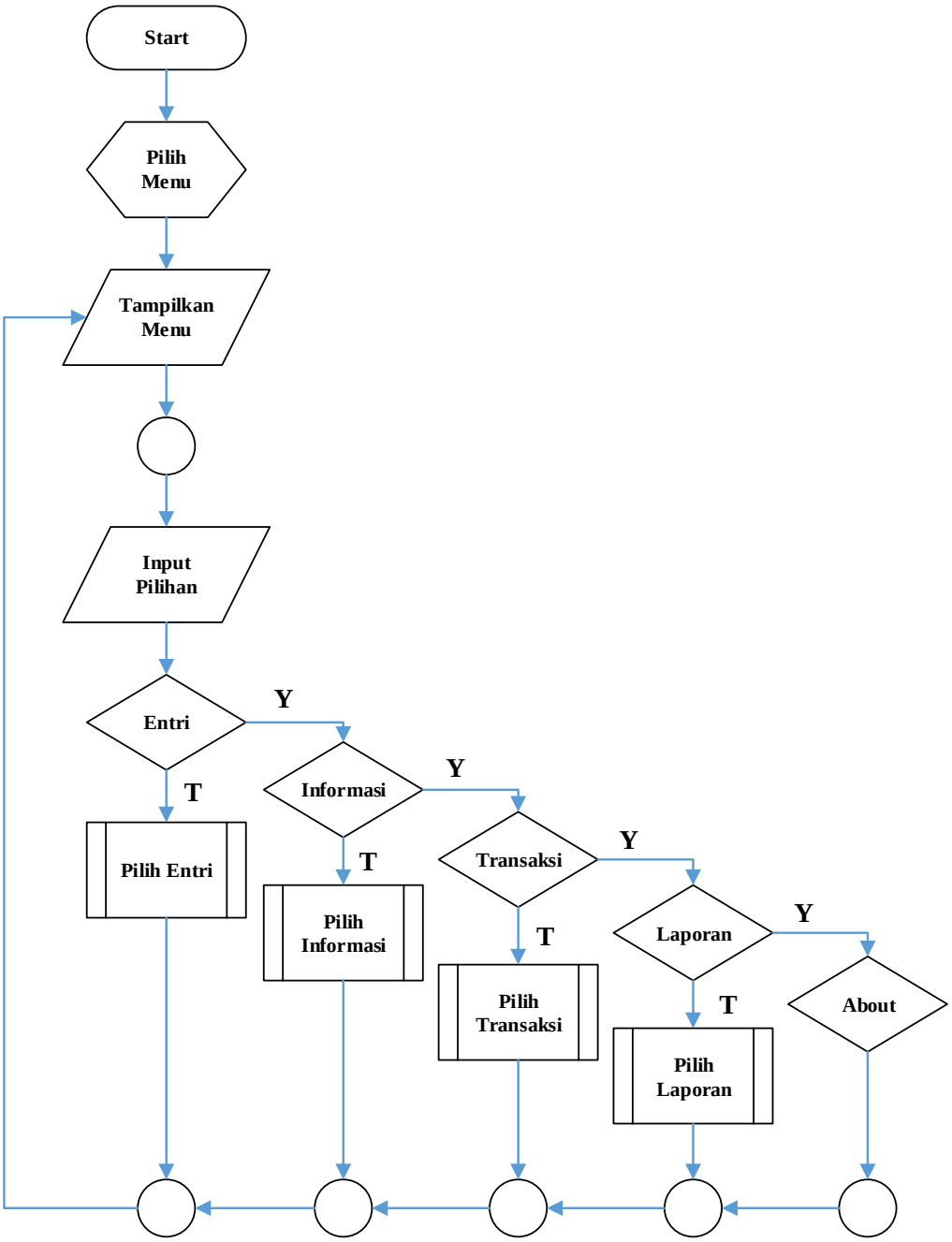
ISWANDI, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

Dosen Pembimbing Akademik

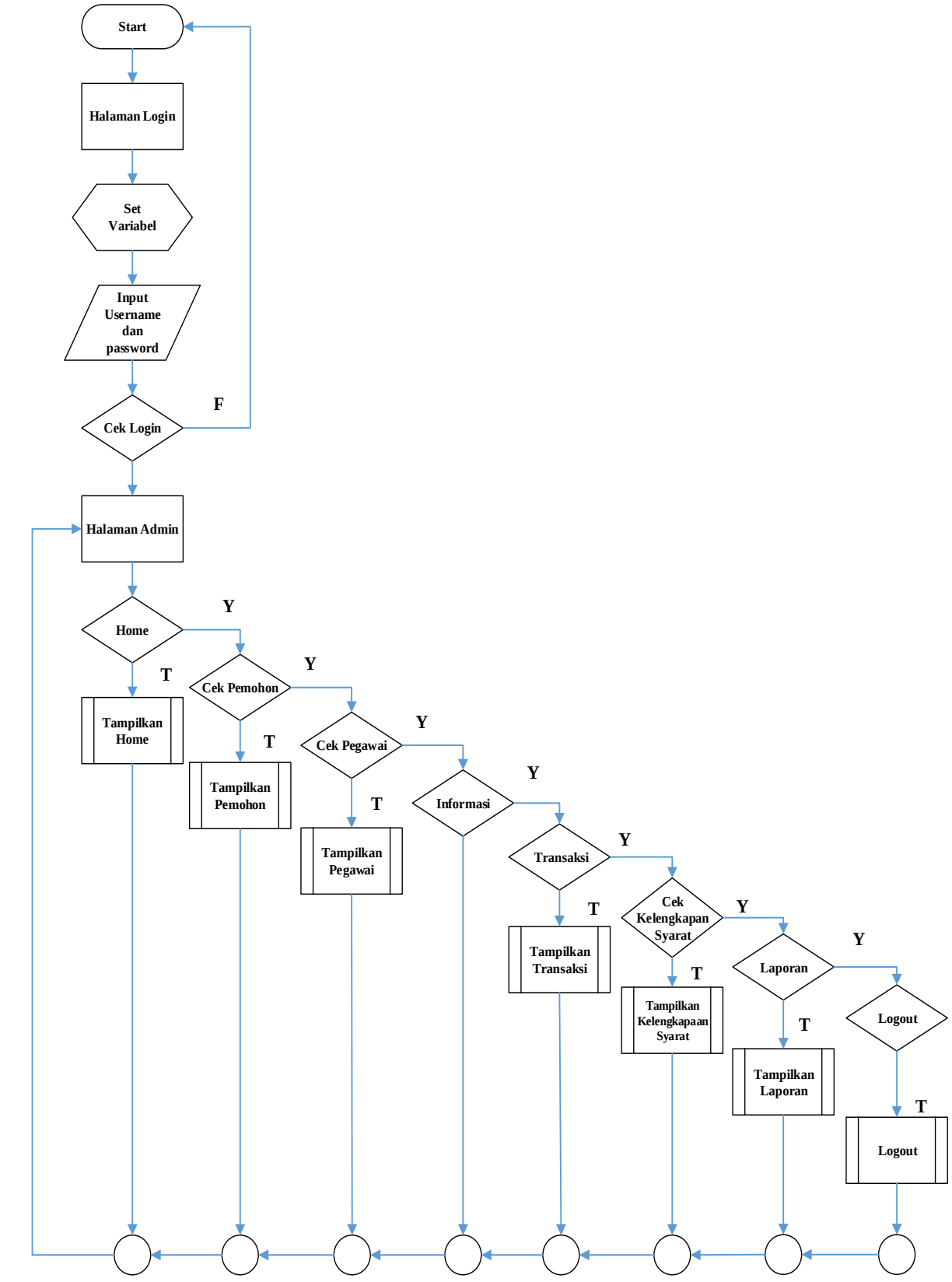
ISWANDI, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

FLOWCHART

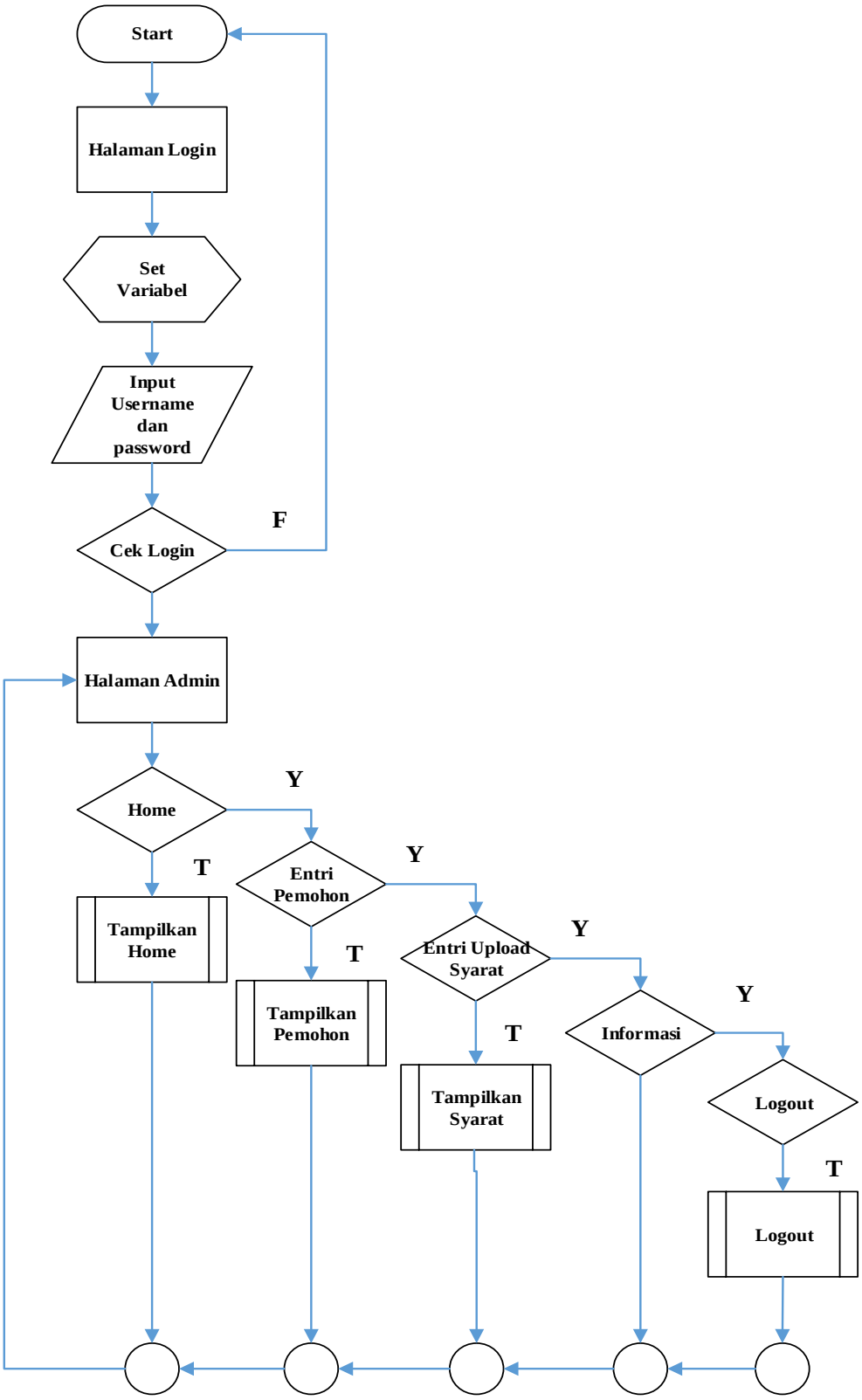
Flowchart Menu



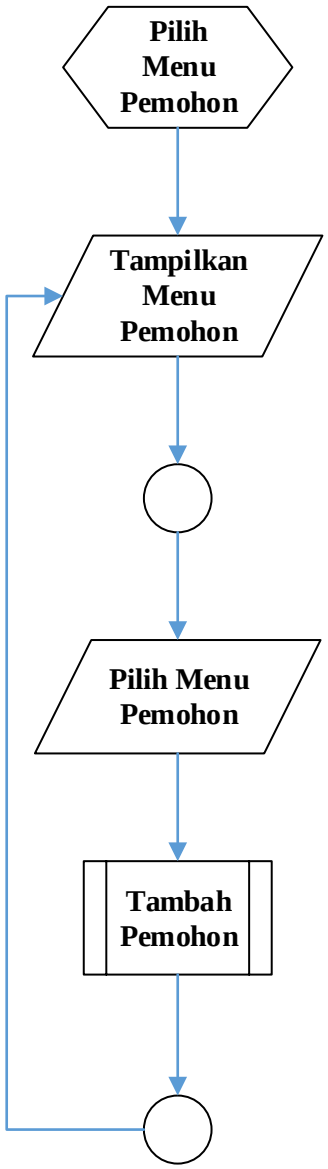
Flowchart Pegawai



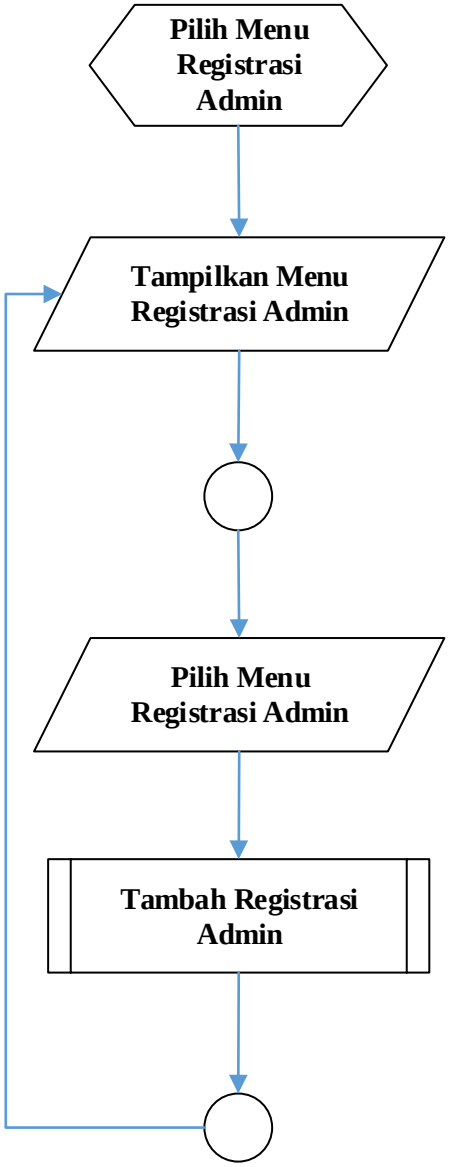
Flowchart Pemohon



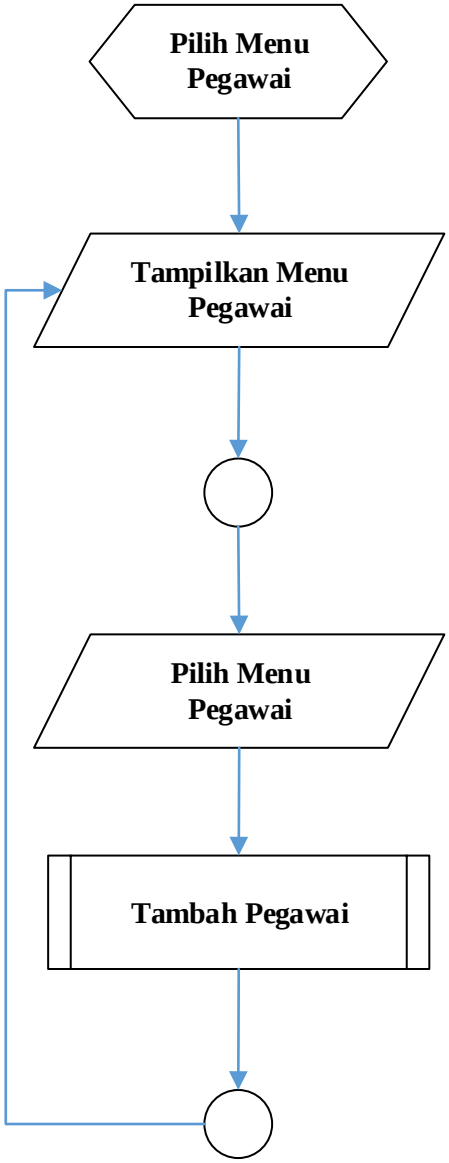
Flowchart Entri Pemohon



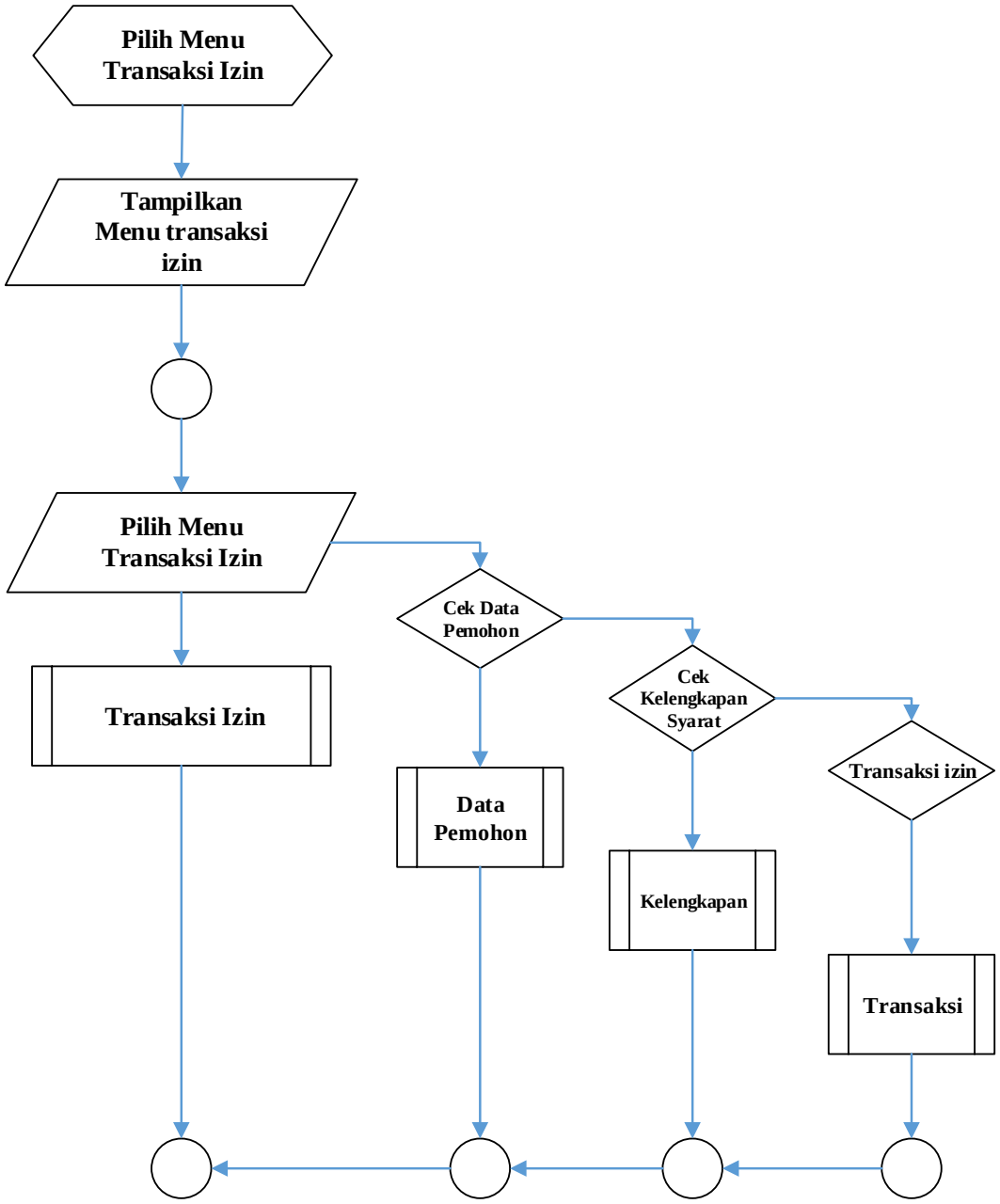
Flowchart Entri Registrasi Admin



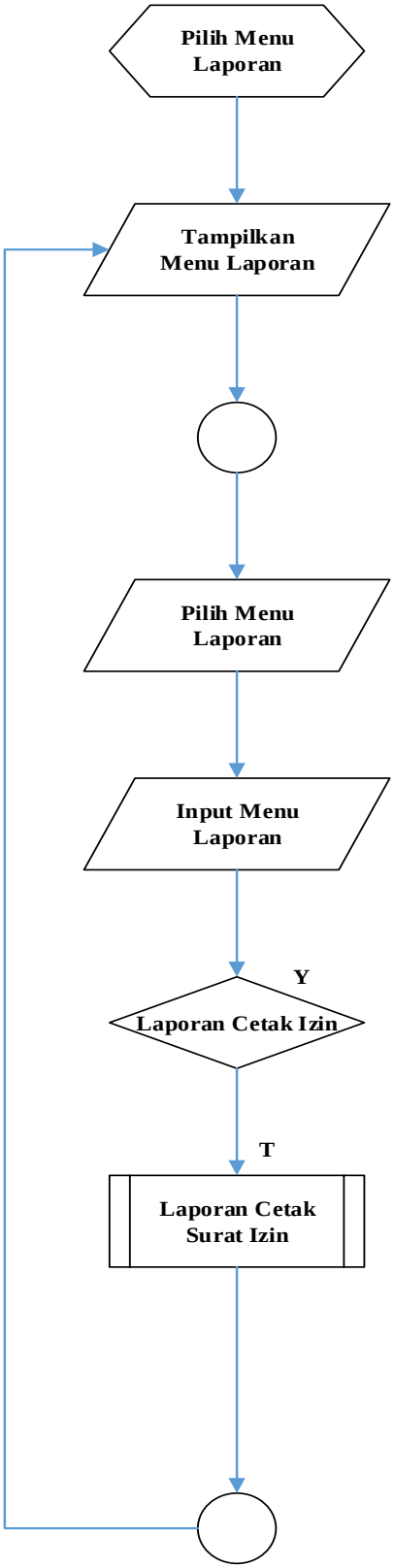
Flowchart Entri Pegawai



Flowchart Transaksi



Flowchart Laporan



LISTING PROGRAM

A.Link

```
<?php
ini_set('display_errors',TRUE);
$host="localhost";
$user="root";
$pass="root";
$db="izin1";
$entries=10;
$waktu=date("Y-m-d H:i:s");
$koneksi=mysql_connect ($host,$user,$pass);
mysql_select_db ($db,$koneksi);
if($koneksi) {
	// echo "Berhasil koneksi";
}else{
	echo "Gagal koneksi";
}
function all_data($table,$where="",$debug='0'){
	$sql ="select * from $table where $where";
	$query=mysql_query($sql);
	while($data=mysql_fetch_array($query)){
		$datas=$data;
	}
	if($debug=="0"){
		return $datas;
	}
	if($debug=="1"){
		return $sql;
	}
}
function formatBytes($bytes, $precision = 2) {
   $units = array('B', 'KB', 'MB', 'GB', 'TB');
   $bytes = max($bytes, 0);
```

```
    $pow = floor(($bytes ? log($bytes) : 0) / log(2024));
    $pow = min($pow, count($units) - 1);
    $bytes /= pow(2024, $pow);
    return round($bytes, $precision) . ' ' . $units[$pow];
}
?>
```

B.Link2

```
<?php
ini_set('display_errors',TRUE);
$host="localhost";
$user="root";
$pass="root";
$db="izin1";
$entries=10;
$waktu=date("Y-m-d H:i:s");
$koneksi=mysql_connect ($host,$user,$pass);
mysql_select_db ($db,$koneksi);
if($koneksi) {
        // echo "Berhasil koneksi";
}else{
        echo "Gagal koneksi";
}
?>
```

C.Index

```
<?php
header("location:../munaqasah/pegawai/login.php");
?>
```

D.Tb Pemohon

```
<?PHP
if (isset($_POST['reset'])) {
header ("location:Tb_pemohon.php");
}
include "../config/link.php";
$temp0 = explode(".", $_FILES['upload_syarat']['name']);
$nama_baru = round(microtime(true)).'.'. end($temp0);
$upload_syarat = './files/'.$nama_baru;
$move = move_uploaded_file($_FILES['upload_syarat']['tmp_name'],
$upload_syarat);
if (isset($simpan)) {
        if (empty($id_pemohon))
                echo "Id pemohon Tidak Boleh Kosong";
        else {
                $cek="Select * from tb_pemohon where
id_pemohon='$id_pemohon'";
                $dt=mysql_query($cek) or die ("Kesalahan Query");
                $jd=mysql_num_rows($dt);
                if ($jd<1) {
$sql="Insert into tb_pemohon
(id_pemohon,nama,tempat,tanggal_lahir,jenis_kelamin,pekerjaan,jorong,nagari,ke
camatan,no_telepon,tanggal_urus,jenis_izin,upload_syarat) values
('$id_pemohon','$nama','$tempat','$tanggal_lahir','$jenis_kelamin','$pekerjaan','$j
orong','$nagari','$kecamatan','$no_telepon','$tanggal_urus','$jenis_izin','$upload_s
yarat')";
                        $simpan=mysql_query($sql) or die ("Salah Query $sql");
                        header("location:Tb_pemohon.php");
                        } else {
                        $sql2="Update tb_pemohon set
nama='$nama',tempat='$tempat',tanggal_lahir='$tanggal_lahir',jenis_kelamin='$je
nis_kelamin',pekerjaan='$pekerjaan',jorong='$jorong',nagari='$nagari',kecamatan
```

```
='$kecamatan',no_telepon='$no_telepon',tanggal_urus='$tanggal_urus',jenis_izin=
'$jenis_izin' WHERE id_pemohon='$id_pemohon'";
                        mysql_query($sql2) or die ("Salah pada Proses Edit
$sql2");
                        }
                }
        }
if ($_REQUEST['status']=='hapus'){
        $hp="Delete from Tb_pemohon where id_pemohon='$id_pemohon'";
        mysql_query($hp) or die ("Salah Query $hp");
        header("location:Tb_pemohon.php");
}
else if ($_REQUEST['status']=='edit') {
        $dtpeserta2=all_data("tb_pemohon","id_pemohon='$id_pemohon'");
        $id_pemohon=$dtpeserta2[0];
        $nama=$dtpeserta2[1];
        $tempat=$dtpeserta2[2];
        $tanggal_lahir=$dtpeserta2[3];
        $jenis_kelamin=$dtpeserta2[4];
        $pekerjaan=$dtpeserta2[5];
        $jorong=$dtpeserta2[6];
        $nagari=$dtpeserta2[7];
        $kecamatan=$dtpeserta2[8];
        $no_telepon=$dtpeserta2[9];
        $tanggal_urus=$dtpeserta2[10];
        $jenis_izin=$dtpeserta2[11];
        $upload_syarat=$dtpeserta2[12];
}
?>
```

E.Transaksi

```
<?php
	include "../config/link2.php";
	$hasilsemi=$fc_ktp+$fc_kk+$fc_sku+$fc_npwp+$fc_denah_lokasi+$fc_t
anda_lunas_pajak+$fc_lainnya;
		if(isset($simpan)) {
			if($hasilsemi>=7) {
				$hasil=("Izin Di keluarkan"); }
			else {
				$hasil=("Surat Izin Tidak Keluar") ; }
		}
?>
<?PHP
ob_start();
if (isset($_POST['reset'])) {
	header("location:transaksi.php");
}
include "../config/link.php";
if (isset($simpan)) {
		if (empty($id_transaksi))
			echo "Id tidak Boleh kosong!!";
		else {
			$sql="Select * from tb_transaksi where
id_transaksi='$id_transaksi'";
			$cek=mysql_query($sql) or die ("Kesalahan $sql");
			$jml=mysql_num_rows($cek);
			if ($jml<1) {
				$simpan="Insert into
tb_transaksi(id_transaksi,id_pemohon,fc_ktp,fc_kk,fc_sku,fc_npwp,
fc_denah_lokasi,fc_tanda_lunas_pajak,fc_lainnya,hasil) values
('$id_transaksi','$id_pemohon','$fc_ktp','$fc_kk','$fc_sku','$fc_npwp','$fc_denah_l
okasi','$fc_tanda_lunas_pajak','$fc_lainnya','$hasil')";
```

```
                    mysql_query($simpan) or die ("Salah Query
$simpan");
                }
                else
                    {
                $edit="Update tb_transaksi set
id_pemohon='$id_pemohon',fc_ktp='$fc_ktp',fc_kk='$fc_kk',fc_sku='$fc_sku',fc_
npwp='$fc_npwp',
fc_denah_lokasi='$fc_denah_lokasi',fc_tanda_lunas_pajak='$fc_tanda_lunas_paja
k',fc_lainnya='$fc_lainnya',hasil='$hasil' where id_transaksi='$id_transaksi'";
                    mysql_query($edit) or die (mysql_error());
                    echo
"<script>document.location.href='transaksi.php';</script>";
                    }
            }
            echo "<script>document.location.href='transaksi.php';</script>";
}

if ($_REQUEST['status']=='hapus'){
    $hapus="Delete from tb_transaksi where id_transaksi='$id_transaksi'";
    mysql_query($hapus);
    echo "<script>document.location.href='transaksi.php'; </script>";
}
else if($_REQUEST['status']=='edit') {
    $dtmk1=all_data("tb_transaksi","id_transaksi='$id_transaksi'");
    $id_transaksi=$dtmk1[0];
    $id_pemohon=$dtmk1[1];
    $fc_ktp=$dtmk1[2];
    $fc_kk=$dtmk1[3];
    $fc_sku=$dtmk1[4];
    $fc_npwp=$dtmk1[5];
    $fc_denah_lokasi=$dtmk1[6];
```

```
        $fc_tanda_lunas_pajak=$dtmk1[7];
        $fc_lainnya=$dtmk1[8];
        $hasil=$dtmk1[9];
}
?>
```

F.Cetak Izin

```
<?
if (isset($_POST['home'])) {
header ("location:halamanlogin.php");
}
include "../config/link.php";
 if (isset($id_pemohon)) {
        $dtnmk=all_data("Tb_pemohon","id_pemohon='$id_pemohon'");
        $nama=$dtnmk[1];
        $tempat=$dtnmk[2];
        $tanggal_lahir=$dtnmk[3];
        $jenis_kelamin=$dtnmk[4];
        $pekerjaan=$dtnmk[5];
        $jorong=$dtnmk[6];
        $nagari=$dtnmk[7];
        $kecamatan=$dtnmk[8];
        $no_telepon=$dtnmk[9];
        $tanggal_urus=$dtnmk[10];
        $jenis_izin=$dtnmk[11];
        $ket=$dtnmk[12];
}
if (isset($id_transaksi)) {
        $dtnmk=all_data("tb_transaksi","id_transaksi='$id_transaksi'");
}
?>
```